



**PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI
KALOR DI KELAS V SD NEGERI 314 SIMPANG NUNUR
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

NURHALIMAH
NIM: 1820500029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI
KALOR DI KELAS V SD NEGERI 314 SIMPANG NUNUR
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

NURHALIMAH
NIM: 1820500029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI

SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY

PADANGSIDIMPUAN

2022



**PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI
KALOR DI KELAS V SD NEGERI 314 SIMPANG NUNUR
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH :

NURHALIMAH

NIM : 1820500029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Suparni, S. Si, M. Pd.

NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II

Syafrilianto, M. Pd

NIP.19870402 201801 1 001



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY

PADANGSIDIMPUAN

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, 26 September 2022

A.n : Nurhalimah

Kepada Yth.

Lampiran : 7(Tujuh) Eksamplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Nurhalimah** yang berjudul “ **Penerapan Model *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Kalor di Kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur Kabupten Mandailing Natal**”, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Suparni, S.Si, M.Pd
NIP.19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II



Syafrilianto M.Pd
NIP.19870402 201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhalimah
NIM : 1820500029
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Penerapan Model *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Kalor di Kelas V SDN 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal.**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 3 November 2022
Saya yang menyatakan



Nurhalimah
NIM. 1820500029

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhalimah

NIM : 18 205 00029

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Kalor di Kelas V SDN 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 03 November 2022

Saya yang menyatakan

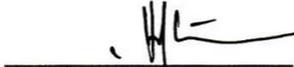


Nurhalimah

NIM. 1820500029

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NURHALIMAH
NIM : 18 205 00029
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Model *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Kalor Di Kelas V SDN 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursayidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Hamidah, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Syafrilianto, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	<u>Dr. Suparni, S. Si, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 08 Desember, 2022
Pukul : 14.00 Wib s.d Selesai
Hasil/ Nilai : 83,75
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,52
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telp (0634) 22080 Fax (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **“Penerapan Model *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Kalor di Kelas V SDN 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal”**

Ditulis Oleh : Nurhalimah

NIM : 1820500029

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, 08 November 2022
Dekan

Dr. Lelja Hilda, M.Si
NIP: 19720920 200003 2002

ABSTRAK

Nama : Nurhalimah
Nim : 1820500029
Judul Skripsi : Penerapan Model *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Materi Kalor Di Kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur, yang terlihat dari banyaknya jumlah siswa yang belum memenuhi kriteria tuntas KKM, hal tersebut disebabkan kurangnya keefektifan guru kelas dalam menggunakan model pembelajaran. Dari hal lain siswa juga kurang dalam menguasai materi serta respon yang masih kurang selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan model *think pair share* (TPS) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajarn *think pair share* (TPS).

Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori belajar menurut Taksonomi Bloom. Dalam menilai hasil belajar siswa pada ranah kognitif dibagi menjadi enam jenjang proses berpikir yaitu: mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan berkreasi.

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas V. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam menjawab soal-soal bentuk pilihan berganda yang dilakukan dengan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS).

Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pra siklus sebelum menggunakan model TPS hanya 21,5% (4 Siswa) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan 78,5% (15 siswa) tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada siklus I sudah mulai ada peningkatan hasil belajar siswa dengan siswa yang tuntas 52,63% (10 siswa) yang tuntas dan 47,37% (9 siswa) yang tidak memenuhi kriteria KKM dengan nilai rata-rata 62,6. Pada siklus II hasil belajar meningkat jauh dimana siswa memenuhi ketuntasan KKM 80% (17 Siswa) tuntas dan (2 siswa) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 81,0 dengan demikian hasil belajar siswa dari siklus I sampai II mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS).

Kata Kunci : Hasil belajar IPA, Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), Materi Kalor.

ABSTRACT

Name : Nurhalimah

No. Reg : 1820500029

Title : Application of the Think Pair Share (TPS) Model to Improve Student Learning Outcomes in Learning Science on Caloric Materials in Class V SD Negeri 314 Simpang Nunur, Mandailing Natal Regency

The low student learning outcomes in science subjects in class V SD Negeri 314 Simpang Nunur, which can be seen from the large number of students who have not met the KKM completion criteria, is due to the lack of effectiveness of class teachers in using learning models. From other things students are also lacking in mastering the material as well as responses that are still lacking during the learning process. The formulation of the problem in this study is the application of the think pair share (TPS) model to improve the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 314 Simpang Nunur. This study aims to determine the results of learning science by using the think pair share (TPS) learning model.

The theory used in this study uses learning theory according to Bloom's Taxonomy. In assessing student learning outcomes in the cognitive domain, it is divided into six levels of thinking processes, namely: remembering, understanding, applying, analyzing, evaluating, and creating.

This research included Classroom Action Research (PTK) in collaboration with fifth grade teachers. This research was conducted in fifth grade of SD Negeri 314 Simpang Nunur, with a total of 19 students. Data collection techniques obtained by means of tests, observations, and documentation. Data analysis in this study is the success of students in improving their ability to answer questions in the form of multiple choice which is done by the learning process using the think pair share (TPS) learning model.

The results showed that using the think pair share (TPS) learning model could improve student learning outcomes. This can be proven from the results of the pre-cycle before using the TPS model, only 21.5% (4 students) met the minimum completeness criteria (KKM), while 78.5% (15 students) did not meet the minimum completeness criteria (KKM). In cycle I, there has been an increase in student learning outcomes with 52.63% (10 students) who have completed and 47.37% (9 students) who do not meet the KKM criteria with an average score of 62.6. In cycle II, learning outcomes increased considerably where students fulfilled KKM completeness 80% (17 students) completed and (2 students) did not complete with an average score of 81.0 thus student learning outcomes from cycles I to II increased by using the learning model think pair share (TPS).

Keywords : *Science learning outcomes, Think Pair Share (TPS) Learning Model, Heat Material.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan, kesempatan dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam disampaikan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ummat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi ini yang berjudul “ **Penerapan Model *Think Pair Share* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pemelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Kalor di SD Negeri 314 Simpang Nunur**”. Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan juga dengan harapan bermanfaat buat kita semua.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dari orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.Suparni, S.Si, M.Pd selaku Pembimbing I pada penulisan skripsi ini, yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Bapak Syafrilianto, M.Pd selaku Pembimbing II pada penulisan skripsi ini, yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan. Bapak Dr. Irwadi, M.Ag Wakil Rektor Bid. Akademik dan Pengembangan lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bid. Administrasi Umum, perencanaan dan

keuangan, Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.

3. Ibu Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Rahmadhani Tanjung M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Faklutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5. Bapak/ ibu dosen dan Pegawai UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah membantu penulis selama perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan Fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa kepada orang tua penulis, Ayahanda tercinta Dahlan Nainggolan dan Ibunda tercinta Almh. Tihaina Nasution dan serta kakak dan abang tercinta dengan izin dan doa-doa mereka penulis dapat melanjutkan pendidikan strata satu (S1) serta menjadi kekuatan dan keberkatan dalam menjalankan aktivitas selama perkuliahan.
7. Ibu Risna Dewi sebagai Kepala SD Negeri 314 Simpang Nunur serta bapak dan ibu guru dan siswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ni.

8. sahabat-sahabat terbaik (Ayu Arwinda, Hanifah Nur Batubara, Riyyadoh Batubara) dan teman-teman seperjuangan khususnya PGMI-1 UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2018/2019.

Nurhalimah

Nim.1820500029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	10
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Model pembelajaran <i>Think pair share</i>	12
a. Model pembelajaran.....	12
b. Pengertian model pembelajaran TPS	13
c. Tahap-tahap model pembelajaran TPS	14

d. Kelebihan model pembelajaran TPS	16
e. Kekurangan model pembelajaran TPS	17
2. Hasil belajar	17
a. Pengertian hasil belajar	17
b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	18
c. Jenis penilaian hasil belajar pada ranah kognitif.....	21
d. Kriteria pengukuran hasil belajar	24
3. Perpindahan Panas/ kalor	25
a. Pengertian kalor	25
b. Perpindahan kalor.....	28
c. Mencegah perpindahan kalor	30
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	32
D. Hipotesis Tindakan.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis dan Metode Penelitian	34
C. Latar dan Subjek penelitian.....	35
D. Posedur Penelitian	35
E. Sumber Data.....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data	40
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41
H. Teknik pengolahan Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1. Kondisi Awal	45
2. Deskripsi Data Siklus I.....	47
3. Deskripsi Data Siklus II	61
B. Pembahasan.....	75
C. Keterbatasan Penelitian	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	33
Gambar 3.1 Gambar model Kurt Lewin	36
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pra Siklus.....	46
Gambar 4.2 Diagram Observasi Aktivitas guru Siklus I Pertemuan 1.....	51
Gambar 4.3 Diagram Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	52
Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar siswa Siklus I Pertemuan 1	53
Gambar 4.5 Diagram Observasi aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	58
Gambar 4.6 Diagram Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	59
Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	59
Gambar 4.8 Diagram Hasil Belajar siswa Siklus I.....	60
Gambar 4.9 Diagram Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1.....	65
Gambar 4.10 Diagram Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	66
Gambar 4.11 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	67
Gambar 4.12 Diagram Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2.....	71
Gambar 4.13 Diagram Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	72
Gambar 4.14 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	73
Gambar 4.15 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	73
Gambar 4.16 Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	85
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	86
Lampiran 3 Instrumen Butir Soal.....	121
Lampiran 4 Instrumen Lembar Observasi Guru	129
Lampiran 5 Instrumen Lembar Observasi Siswa	132
Lampiran 6 Data Tes Hasil Belajar Siswa	134
Lampiran 7 Data Observasi Aktivitas Guru.....	139
Lampiran 8 Data Observasi Aktivitas Siswa	147
Lampiran 9 Validasi Butir Soal Kognitif.....	155
Lampiran 10 Validasi RPP.....	158
Lampiran 11 Dokumentasi.....	1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tingkat kemajuan suatu negara. Pendidikan yang bermutu sudah tentu akan mencetak generasi bangsa yang berkualitas, sehingga pada masa yang akan datang generasi tersebut mampu bersaing di era globalisasi. Akan tetapi sebaliknya apabila hasil dari proses pendidikan gagal maka sulit dibayangkan bagaimana suatu bangsa dapat maju dan berkembang khususnya dalam bidang pendidikan. Pendidikan sangat berkaitan erat dengan hukum atau peraturan yang ada di Indonesia, jika pendidikan tidak didukung oleh hukum yang mengaturnya maka kemungkinan besar pendidikan akan sulit dikembangkan.

Menurut UUD RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 1 disebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan merupakan bagian dari pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Pendidikan dan pembelajaran memiliki kaitan yang sangat erat dalam dunia pendidikan karena pendidikan akan berhasil jika didukung oleh proses pembelajaran yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran adalah sebuah proses dan kegiatan yang

¹ Robiatul Awwaliyah, Hasan Baharun, Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional (telaah Epistemologi terhadap problematika pendidikan Islam), *jurnal ilmiah DIDAKTIKA*, Volume. 19, No. 1, Agustus 2018, hlm. 43.

sistematis yang di upayakan oleh guru untuk mendorong siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 di sekolah dasar dinamakan dengan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, bukan kepada guru melainkan guru hanya sebagai fasilitator. Pendekatan saintifik meliputi aspek mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Penerapan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik membawa dampak perubahan pada pembelajaran di SD. Adapun perubahan dari kurikulum 2013 adalah buku siswa, buku guru, sistem penilaian, pelaksanaan program remedial dan pengayaan dan sebagainya.² Dalam pembelajaran tematik terdapat 7 mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian dikemas dalam satu tema. Salah satu mata pelajaran dalam pembelajaran tematik adalah pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

Menurut Depdiknas pembelajaran IPA disekolah dasar adalah menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.³ Pembelajaran IPA disekolah dasar tidak hanya membahas tentang teori, konsep dan pemahaman secara hafalan, pembelajaran IPA juga mengajarkan berdasarkan fakta yang ada disekitar lingkungan.

² Wilfridus muga, Dkk, Hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran kontekstual media mazi (studi pada siswa sd kelas tinggi), *Journal of Education Technology*, Volume. 2, No. 1. Hlm. 21 .

³ Yusak Ratunguri, Pembelajaran berbasis pendekatan saintifik terhadap sikap berfikir ilmiah mahasiswa program studi PGSD UIN Manado, *jurnal pedagogia*, Volume 4, No. 1, Februari 2015, hlm. 3.

Menurut Mansur hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang dalam pengertian luas mencakup dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.⁴ Diantara aspek hasil belajar kognitif terdiri dari mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6)⁵.

Hasil belajar didapatkan oleh peserta didik dengan adanya usaha terlebih dahulu, dan yang mempengaruhi dalam mencapai hasil belajar tidak luput dari proses pembelajaran yang bagus dan optimal baik dari segi penggunaan model pembelajaran yang sudah baik atau faktor suasana kelas dan lingkungan yang mendukung untuk membantu peserta didik mendapatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan dan capaian cita-cita yang diharapkan dari proses pembelajaran.

Sejalan dengan fakta yang terjadi di sekolah khususnya di SD Negeri 314 Simpang Nunur proses pembelajaran dan hasil belajar belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan studi pendahuluan berdasarkan hasil observasi dan wawancara . Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD negeri 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal di kelas V pada proses pembelajaran hanya diarahkan kepada kemampuan siswa dalam menghafal informasi tanpa dituntut untuk memenuhi informasi yang dihafalnya untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada proses pembelajaran juga hanya terjadi dari satu arah yaitu guru. Guru lebih banyak mengambil peran dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang konvensional sehingga

⁴ Ai Muflihah, Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Matematika, *Jurnal pendidikan Indonesia*, Volume. 2, No. 1, Januari 2021, hlm. 153.

⁵ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn teori pengajaran abad 21 di SD/ MI*, (Yogyakarta: samudra biru, 2018), hlm. 79.

pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa sangat bosan selama guru memberikan materi pelajaran.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Irwan Tanjung selaku wali kelas di kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur menyatakan bahwa proses pembelajaran di kelas sangatlah kurang bersemangat hal ini dikarenakan terdapat banyak siswa yang mengantuk, berbicara di belakang selama proses pembelajaran. Siswa merasa kurang tertarik untuk mendengarkan pembelajaran yang disampaikan. Guru kelas memang mengakui bahwa pembelajaran di kelas masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional hal ini mungkin menjadi salah satu membuat siswa malas mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Dari proses pembelajaran yang masih kurang optimal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Berdasarkan temuan masalah yang diperoleh maka solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS). Alasan peneliti memilih model *think pair share* (TPS) sebagai solusi dari permasalahan tersebut dikarenakan model pembelajaran ini dapat memotivasi siswa untuk selalu mempersiapkan diri bersama dengan kelompoknya dalam memahami setiap materi pembelajaran di kelas dan juga dapat meningkatkan interaksi siswa dengan penalaran dalam berpikir serta berdiskusi bersama teman sekelompoknya.

Model pembelajaran *think pair share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian diberikan materi agar setiap kelompok mendiskusikannya bersama dengan teman kelompoknya untuk menemukan jawaban dari persoalan yang diberikan oleh guru. Setelah menemukan jawaban dari soal yang diberikan guru bersama teman satu kelompok mempresentasikan hasil jawaban dari diskusinya. Dari hal tersebut membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun kelebihan dari model pembelajaran ini adalah lebih mudah dibawa pada berbagai tingkat pendidikan karena berbentuk pembelajaran berdiskusi, siswa lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran dikarenakan harus terlibat aktif dalam diskusi yang dilakukan, pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dapat menjalin kekompakan di antara siswa, siswa dapat mengeluarkan ide-ide gagasan yang kemudian dituangkan dalam lembar jawaban diskusi, dan memiliki waktu yang luas untuk berpikir dapat meningkatkan kualitas respon dari siswa.⁶

Disamping itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ani pratiwi yang berjudul “Penggunaan *metode think pair share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 1 Balerejo kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung timur”. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *think pair share*

⁶ Shilphy A. Octavia, *Model-model pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020). Hlm. 38

dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁷ Begitu juga dengan penelitian Marita Andriastuti yang berjudul “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar”. Dari hasil penelitian menunjukkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) pada pembelajaran Ilmu pengetahuan alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Jajartunggal.⁸

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penerapan model *think pair share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan alam materi kalor di kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah peneliti menyimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang kurang menarik (membosankan) hal ini dikarenakan tidak ada inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran.
2. Kurangnya minat peserta didik dalam memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru hal ini disebabkan siswa hanya pasif selama proses pembelajaran berlangsung, dan proses pembelajaran hanya terjadi dari satu arah saja tanpa melibatkan peran aktif dari siswa.

⁷ Ani pratiwi,” Penggunaan metode *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 1 Balerejo kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung timur“, *Skripsi*, (Lampung : IAIN Metro : 2019), hlm. 76.

⁸ Marita Andriastuti, Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, *Jurnal PGSD*, Volume. 2, No. 2, 2014.

3. Sebagian siswa berbicara ketika proses pembelajaran berlangsung hal ini dikarenakan siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memilih untuk ribut ketika proses pembelajaran berlangsung.
4. Penggunaan model pembelajaran yang belum bervariasi sehingga membuat siswa terlihat tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah / Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *think pair share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi perpindahan panas/ kalor di kelas V SDN 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal.

D. Batasan Istilah

Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Model *think pair share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang sederhana untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran ini diawali dengan pemberian kesempatan kepada siswa untuk berpikir sendiri-sendiri tentang topik yang sedang dipelajari atau berusaha menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru terkait topik yang sedang dibahas, kemudian siswa mendiskusikan bersama teman sekelompoknya untuk memperoleh suatu kesepakatan bersama, kemudian membagi jawabannya di depan kelas.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran think pair share (TPS) adalah sebagai berikut: (1) *Think* (berpikir secara individual) , (2) *Pair* (berpasangan dengan teman sebangku), (3) *Share* (berbagi).⁹

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Penilaian hasil belajar mengisyaratkan sebagai program atau objek yang menjadi penelitian.

Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif siswa. Menurut Taksonomi bloom dalam menilai hasil belajar siswa pada ranah kognitif, yaitu : Mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), mencipta (C6).¹⁰

3. Perpindahan panas/ kalor

Perpindahan panas/ kalor adalah materi pembelajaran IPA di kelas V tema 6 sub materi tentang menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari, pengertian kalor, perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari, cara mencegah perpindahan kalor, dan melaporkan hasil pengamatan.¹¹

⁹ Shilphy A. Octavia, *Model-model pembelajaran,...* Hlm. 37.

¹⁰ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn teori pengajaran abad 21...*, Hlm. 79.

¹¹ Fransiska, Diana karitas, *Buku tematik tema 6 Panas dan perpindahannya* , (Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017), hlm. 51.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti menyusun suatu rumusan masalah penelitian, yaitu: “ Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perpindahan panas/ kalor di kelas V SDN 314 Simpang Nunur” ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS) pada mata pelajaran IPA materi perpindahan panas/ kalor di Kelas V SDN 314 Simpang Nunur.

G. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan yang dapat diperoleh dari penelitian terbagi kepada tiga bagian sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Siswa

- a. Agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.
- b. Pembelajaran IPA di kelas V SDN 314 Simpang Nunur diharapkan meningkat dan menjadi lebih menarik.
- c. Siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan terbentuknya sikap kerja sama diantara siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.
- d. Siswa menjadi lebih bersemangat karena mendapat model pembelajaran yang baru yaitu model *think pair share* TPS sehingga siswa tidak mudah bosan.

2. Manfaat Bagi Guru

- a. Sebagai bahan-bahan pertimbangan bagi guru-guru di sekolah dalam pemilihan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran IPA.
- b. Guru memiliki keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Guru dapat mengimplementasikan model-model pembelajaran, salah satunya model *think pair share* (TPS).

3. Bagi Peneliti

- a. Menjadi wawasan bagi peneliti bila sudah menjadi tenaga pendidik.
- b. Memberikan wawasan tentang model pembelajaran *think pair share* (TPS) .

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan tes hasil belajar kognitif siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 70. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu: .

BAB I berisi pendahuluan, yaitu: latar belakang, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II berisi Tinjauan Pustaka, yaitu: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III berisi Metodologi Penelitian, yaitu: waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis / subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan, yaitu: temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V berisi Penutup, yaitu: kesimpulan dan saran-saran. Bagian Akhir Merupakan bagian yang terdiri dari daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan, lampiran-lampiran yang melengkapi uraian pada bagian isi dan tabel-tabel yang digunakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan Pembelajaran agar materi yang disajikan oleh seorang guru lebih mudah dipahami oleh siswa.¹

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar materi yang akan dipelajari lebih mudah dipahami oleh peserta didik

Model pembelajaran digunakan oleh guru untuk mengkreasikan model-model pembelajaran agar peserta didik mudah dalam memahami pembelajaran yang dibawakan oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru harus membawakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Adapun manfaat dari model pembelajaran ini adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dan tepat dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar.

¹ Syafrilianto & Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru 2022) Hlm. 49

Model pembelajaran *think pair share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang dilakukan diskusi dengan teman di dalam kelas yang dibagi kepada beberapa kelompok, pada masing-masing kelompok akan *sharing* dengan teman lainnya untuk mendapatkan jawaban dari sebuah permasalahan sehingga model pembelajaran ini sangat efektif diterapkan pada pembelajaran IPA di SD/MI.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Think pair Share* (TPS)

Pengertian *think pair share* (TPS) atau berpikir berpasangan merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi *think pair share* (TPS) berkembang dari penelitian kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dan koleganya di Universitas Maryland yang menyatakan bahwa TPS merupakan cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.²

Setiap permasalahan dalam pembelajaran pasti memiliki jalan keluar. Salah satu cara untuk memperoleh kualitas pembelajaran adalah dengan mempertimbangkan strategi pembelajaran yang akan digunakan yang cocok dengan tingkat pengetahuan peserta didik. Pemilihan model pembelajaran *think pair share* (TPS) merupakan salah satu alternatif dalam

² Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014) hlm. 108.

mengatasi permasalahan tersebut. Alasan mengapa model pembelajaran ini telah terbukti dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.³

Model pembelajaran *think pair share* (TPS) sebuah model pembelajaran yang sangat efektif untuk diterapkan dalam membuat variasi pembelajaran yang menyenangkan didalam kelas. Model pembelajaran mengajarkan kepada siswa rasa tanggung jawab baik itu bagi individual, maupun kelompoknya. Dalam proses pembelajaran telah disusun terlebih dahulu dengan semenarik mungkin sehingga memberi waktu yang lebih luas terhadap siswa untuk lebih banyak berpikir dan mencari informasi yang nantinya yang akan membuat siswa tersebut lebih banyak berpartisipasi. Model pembelajaran *think pair share* (TPS) memiliki banyak keistimewaan salah satunya selain bisa mengembangkan kemampuan individunya sendiri, siswa juga dapat mengembangkan kemampuan dalam kekompakan dalam mengerjakan tugas kelompoknya, serta dapat mengeluarkan kemampuan keterampilan yang dimilikinya serta kecakapan sosial dengan teman-teman sekelasnya.

c. Tahap-tahap Model Pembelajaran *Think pair share* (TPS)

Adapun tahapan-tahapan dalam model pembelajaran *think pair share* (TPS) adalah sebagai berikut:⁴

³ Berty sdipun, Penerapan model pembeljaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) untuk meningkatkan prestasi belajar IPS kelas V. *Jurnal ilmu pendidikan*. Volume 3. No 1, 2020, hlm 12

⁴ Shilphy A. Octavia, *Model-model pembelajaran*, ..Hlm. 37.

1) *Think* (berpikir secara individual)

Model pembelajaran ini dimulai pada saat guru mendemonstrasikan materi untuk menggali konsepsi awal siswa setelah itu guru memberikan permasalahan yang terkait dengan materi yang telah disampaikan. Pada tahap ini siswa diberikan batasan waktu oleh guru untuk memikirkan jawaban secara individual terhadap pertanyaan yang diberikan. Dalam penentuannya guru juga harus tetap mempertimbangkan pengetahuan yang dimiliki siswa dalam menjawab pertanyaan yang dimiliki.

2) *Pair* (berpasangan dengan teman sebangku)

Pada tahap ini guru membagi kelompok berpasangan. Dan guru menentukan bahwa pasangan setiap siswa adalah teman sebangku. Hal ini dimaksud agar siswa tidak berpindah berkelompok dengan siswa yang pintar dan meninggalkan teman sebangkunya. Kemudian guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mendiskusikan mengenai jawaban atas permasalahan yang diberikan oleh guru. Semua siswa memiliki kesempatan untuk mendiskusikan kemungkinan-kemungkinan jawaban secara bersama dengan teman sekelompok

3) *Share* (berbagi)

Pada tahap akhir ini siswa akan mempresentasikan jawaban secara kooperatif di depan teman-teman sekelas. Setiap anggota dari kelompok dapat memperoleh nilai hasil dari pemikiran yang telah disampaikan.

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Kelebihan dari model pembelajaran *think pair share* (TPS) adalah:⁵

- 1) Model *think pair share* (TPS) lebih mudah dibawakan di berbagai tingkat pendidikan pada setiap kesempatan yang ada hal ini dikarenakan model pembelajaran yang mudah untuk dibawakan karena berbentuk pembelajaran berdiskusi
- 2) Siswa lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran karena pada model pembelajaran ini siswa harus terlibat aktif dalam diskusi yang dilakukan.
- 3) Pembelajaran secara berpasangan dapat menjalin kekompakan di antara siswa dalam proses pembelajaran, karena pada prosesnya siswa akan berdiskusi dengan teman kelompoknya sehingga dapat menjalin kekompakan dengan teman satu kelompok
- 4) Dapat memunculkan ide-ide gagasan dari peserta didik, melalui model pembelajaran setiap siswa dalam kelompok akan mengeluarkan ide-ide untuk dituliskan dalam lembar jawaban diskusi kelompok sehingga membuat siswa dapat mengemukakan ide yang dimilikinya untuk dibagikan dengan teman kelompok.
- 5) Memiliki waktu berpikir yang luas untuk dapat meningkatkan kualitas respon dari siswa.

⁵ Shilphy A. Octavia, *Model-model pembelajaran,...* hlm. 38

e. Kekurangan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Kekurangan dari model Pembelajaran *think pair share* (TPS) adalah:⁶

- 1) Dalam mengubah kebiasaan siswa dari yang dengan cara mendengarkan ceramah diganti dengan belajar memecahkan masalah sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembelajaran
- 2) Siswa yang pandai cenderung lebih mendominasi dalam proses pembelajaran.
- 3) Dalam model pembelajaran ini memakan waktu yang relatif lebih lama.
- 4) Apabila diterapkan di sekolah yang rata-rata nya memiliki kemampuan rendah dan waktu yang terbatas, sedangkan jumlah siswa nya terlalu banyak.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar dapat dilihat hasilnya dari terjadinya perubahan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Tujuan yang dimaksud tersebut berupa perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Hasil belajar siswa adalah istilah yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan seseorang yang akan dicapai setelah seseorang melakukan usaha tertentu. Dalam kamus bahasa indonesia , hasil berarti sesuatu yang telah dicapai dan telah dilakukan atau dilaksanakan

⁶ Shilphy A. Octavia, *Model-model pembelajaran*,... hlm 37-38

sebelumnya. Hasil belajar adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan instruksional telah dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk-bentuk hasil belajar siswa yang telah diperlihatkannya setelah menempuh pengalaman belajarnya.⁷

secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Karena belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan dapat diketahui setelah adanya evaluasi pembelajaran.⁸

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.

Dalam memahami peserta didik seorang guru harus mengetahui cara mengelola pembelajaran siswa atau dengan kata lain membelajarkan siswa. Pengolahan pembelajaran bisa dimulai dari perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran, serta mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran. Ketika guru merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran maka guru harus menata ruangan kelas, menguasai teori belajar, menciptakan iklim kelas yang kondusif, memotivasi siswa lebih bergairah dalam belajar, memberi penguatan verbal dan nonverbal, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas kepada siswa, serta tanggap terhadap gangguan kelas.

⁷ Andi Khaerunnisa, DKK, Penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe think pair share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa, *Jurnal Chemica*. Volume 18. No 2, desember 2017, hlm 74.

⁸ Hj. Kudsiah, meningkatkan hasil belajar IPA materi gaya menggunakan metode demonstrasi pada kelas IV SDN Bedus, *Jurnal ilmu pendidikan*. Volume 4. No 2, oktober 2018, hlm 197

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut:⁹

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dorongan dari diri kita sendiri, dari hal tersebut mampu mempengaruhi pikiran seseorang dalam mengolah dan menerima pengaruh dari luar. Berikut beberapa faktor internal:

a) Kesehatan

Kesehatan tubuh merupakan salah satu yang mempengaruhi minat belajar seorang siswa. Proses belajar siswa akan terganggu apabila kondisi kesehatannya tidak baik. Diantara berbagai unsur kesehatan yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor dari organ tubuh seperti indra pendengaran dan indera penglihatan sehingga siswa kesulitan dalam menerima informasi dari luar yang mengakibatkan pengaruh yang besar pada hasil belajar siswa.

b) Dorongan

Dorongan merupakan salah satu kemampuan pada seseorang yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang dapat memberikan perubahan pada diri seseorang baik dalam sikap maupun dalam menguasai ilmu pengetahuan. Salah satu contoh yang dapat adalah dorongan seorang guru kepada siswa nya untuk lebih giat mengikuti proses pembelajaran.

⁹ Rizky Meuthia karina, DKK, Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SDN Garot Geuceu Aceh Besar, *Jurnal ilmu pendidikan guru sekolah dasar*. Volume 2. No 1, Januari 2017, hlm 66-69

c) Motif

Motif merupakan daya yang dapat mendorong seseorang sebagai penggerak dari dalam subjek dalam melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai satu tujuan. Perbedaan dorongan dan motif adalah motif merupakan keadaan yang dapat menimbulkan dorongan untuk melakukan satu aktifitas.

d) Emosional

Faktor emosional biasanya berkaitan erat dengan aktivitas individu yang berkaitan dengan kesuksesan dan kegagalan yang didapatkan. Orang yang merasa dirinya berhasil dalam sebuah aktivitas ia akan merasa puas bahkan merasa sangat bangga. Sebaliknya orang yang mengalami kegagalan akan pesimis dan down yang menyebabkan frustasi dan kecewa yang membuat individu tersebut kehilangan minat dalam melakukan aktivitas belajar.

2) Faktor eksternal

Selain faktor internal ada juga yang dinamakan faktor eksternal. Faktor eksternal adalah kebalikan dari faktor internal yaitu faktor yang terdapat dari luar individu. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor dari lingkungannya sendiri. Berikut beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa: Bahan pelajaran dan sikap guru, Keluarga, Teman bergaul dan Lingkungan sekitar. Beberapa faktor diatas tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

c. Jenis Penilaian Hasil Belajar pada Ranah Kognitif

Pada ranah kognitif dibagi menjadi enam jenjang proses berpikir, yaitu:¹⁰

1) Mengingat

Pada level/ tingkatan ini adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan yang dibutuhkan ini boleh menjadi *pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural*, atau *metakognitif*, atau kombinasi dari beberapa pengetahuan ini. Dalam level mengingat terdapat dua jenis kata kerja operasional yaitu: (1) mengenali, dan (2) mengingat kembali.

Kata kerja operasional yang pertama adalah mengenali adalah memperoleh pengetahuan yang diperlukan dalam jangka panjang untuk memperoleh perbandingan dengan informasi yang baru saja diterima. Dalam mengenali siswa mencari informasi di memori jangka panjang sebuah informasi yang memiliki persamaan dengan informasi yang baru diterimanya.

Kata kerja operasional yang kedua adalah mengingat kembali adalah proses mencari pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang ketika persoalannya menghendaki yang demikian. Dalam mengingat kembali siswa mencari informasi di memori jangka panjang dan membawa informasi tersebut ke memori kerja untuk diproses.

¹⁰ David R. Krathwohl, *kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan Asesmen Lorin W Anderson*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), hlm. 100-102.

2) Memahami

Pada tingkatan kedua ini pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan memahami materi tertentu. Pada level kedua ini siswa dapat menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan lama atau lebih tepatnya pengetahuan yang masih baru dipadukan dengan skema-skema dengan kerangka- kerangka kognitif yang telah ada sebelumnya.

Dalam level kognitif kedua ini terdapat tujuh kata kerja operasional yaitu: (1) menafsirkan, (2) mencontohkan, (3) mengklasifikasikan, (4) merangkum, (5) menyimpulkan, (6) membandingkan, dan (7) menjelaskan. Dari ke tujuh kata kerja operasional ini diharapkan dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami makna dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

3) Mengaplikasikan

Pada tingkat ketiga ini dimaksudkan sebagai kemampuan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam situasi yang lebih nyata atau kemampuan menggunakan konsep kedalam sebuah praktek atau situasi yang baru. Mengaplikasikan berkaitan erat dengan pengetahuan *prosedural*. Masalah adalah tugas yang prosedur penyelesaiannya belum diketahui oleh siswa sehingga siswa harus mencari prosedur untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Dalam level ketiga ini terdapat dua kata kerja operasional yaitu: (1) mengeksekusi, (2) mengimplementasikan. Dalam mengeksekusi siswa mendapat tugas yang familiar dan sudah mengetahui apa yang harus mereka lakukan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Mengimplementasikan berlangsung siswa menggunakan dan memilih sebuah prosedur untuk menyelesaikan tugas yang tidak familiar

4) Menganalisis

Pada kategori ini/ pada tingkat keempat ini adalah analisis merupakan kemampuan untuk menjelaskan suatu materi menjadi beberapa bagian. Menganalisis merupakan memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antar bagian itu dan hubungan antar bagian tersebut dari keseluruhan struktur atau tujuan. Pada level kognitif keempat ini terdapat tiga kata kerja operasional yaitu: (1) membedakan, (2) mengorganisasi, dan (3) mengatribusikan.

5) Mengevaluasi

Pada level kelima ini mengevaluasi diartikan sebagai proses pengambilan keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Kriteria yang paling sering digunakan adalah efektivitas, kualitas, konsistensi, dan efisiensi yang telah ditentukan oleh siswa.

Pada level kognitif kelima ini mencakup proses kognitif (1) memeriksa(keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria internal), dan (2) mengkritik (keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria eksternal).

6) Mencipta

Pada tingkatan keenam ini mencipta yang dimaksud adalah mensintesis materi atau informasi untuk membuat keseluruhan yang baru seperti dalam hal menulis, melukis, membangun, memahat dan sebagainya. Pada level terakhir ini terdapat tiga kata kerja operasional yaitu: (1) merumuskan, (2) merencanakan, dan (3) memproduksi.

d. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik maka diperlukan suatu tindakan yaitu evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.¹¹

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran meliputi tiga fase, yaitu:

1) Pretest (tes awal)

Pre test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran yang akan dipelajari

2) Proses-proses

Pembelajaran yang dilakukan guru berpegang pada program yang telah dibuat

¹¹ Alif achadah, evaluasi dalam pendidikan sebagai alat ukur hasil belajar, *An-Nuha*. Volume 6. No 1, Juli 2019, hlm. 92.

3) Pos Tes (tes akhir evaluasi)

Materi yang di tes kan pada awal pembelajaran akan diberikan kembali untuk melihat apakah hasil belajar meningkat atau sebaliknya menurun.

Dari ketiga tahap diatas tersebut kita dapat mengukur hasil belajar siswa apakah naik atau turun . Hasil yang diukur adalah pada penelitian ini dikhususkan pada hasil belajar pada aspek kognitif siswa.

3. Perpindahan Panas

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran di sekolah dasar (SD). IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas yang berkenaan hubungan dengan manusia. Pembelajaran IPA sangat memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam proses pendidikan dan kemajuan teknologi. Dengan pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wadah untuk siswa dalam mempelajari diri sendiri dan lingkungan sekitar, serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Berdasarkan penjelasan mengenai pembelajaran IPA diatas peneliti akan membahas Tema 6, subtema 2 materi Perpindahan kalor disekitar kita.

a. Pengertian kalor

Kalor merupakan satu bentuk energi yang bisa berpindah dari benda yang bersuhu tinggi kepada benda yang bersuhu lebih rendah.¹³ Kalor dideskripsikan adalah sebagai energi panas yang dimiliki suatu zat. Secara

¹²Surahman, DKK, Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan makhluk hidup dan proses kehidupan melalui media gambar kontekstual pada siswa SD Kelas II Alkhairaat Towera, *Jurnal kreatif Tadulako online*. Volume 3. No 4, 2014, hlm 92.

¹³ Rezky perdana yanti, DKK, studi peentuan nilai kalori pada buah durian, *Jurnal teknosains*. Volume 8. No 2, juli 2014, hlm 163.

umum untuk mengetahui adanya kalor pada suatu benda adalah dengan mengukur suhu dari benda tersebut. Jika benda tersebut bersuhu tinggi kemungkinan besar benda tersebut mengandung kalor yang sangat tinggi, sebaliknya apabila suhunya rendah maka kalor yang dikandung rendah.

Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kalor adalah suatu bentuk energi yang dapat berpindah dari suhu yang lebih tinggi ke yang lebih rendah. Cara mengukur suatu benda yang memiliki kalor adalah dengan mengukur suhunya, apabila suhunya tinggi otomatis mengandung kalor yang tinggi, dan sebaliknya apabila suhunya rendah maka kalornya sedikit.

b. Pengaruh kalor terhadap suhu

Secara umum, suhu benda akan naik jika benda tersebut mendapatkan kalor, sebaliknya apabila kalor dilepaskan dari benda tersebut maka suhu bendanya akan turun. Air yang panas akan dingin apabila dibiarkan begitu di dalam ruangan terbuka lama kelamaan akan menjadi dingin. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa apabila kalor dilepaskan ke lingkungan maka suhunya akan menurun.

Pengaruh kalor terhadap suatu benda selain akan meningkatkan suhu benda juga dapat mengakibatkan perubahan wujud zat.

- 1) Kalor dapat menaikkan atau menurunkan suhu benda.
- 2) Semakin besar massa zat kalor yang diterima juga semakin banyak.
- 3) Semakin besar kalor jenis zat maka kalor yang diterima semakin banyak.

c. Perubahan wujud zat

Kalor dapat menaikkan suhu suatu zat benda yang memiliki dampak terhadap perubahan wujud benda. Menguap dan melebur merupakan peristiwa yang membutuhkan kalor. Untuk menguapkan air dan meleburkan bongkahan es memerlukan yang namanya kalor. Pada peristiwa membeku dan mengembun tidak membutuhkan kalor melainkan melepaskan kalor.

Peristiwa terjadinya perubahan pada wujud benda yaitu:¹⁴

1) Melebur/ mencair

Melebur/ mencair adalah peristiwa perubahan wujud zat dari padat menjadi cair.

Contohnya: perubahan es batu menjadi cair, coklat meleleh karena panas

2) Membeku

Perubahan benda cair menjadi padat dinamakan membeku. Es merupakan wujud air dalam benda padat . air akan membeku jika mengalami penurunan suhu yang sangat dingin.

Contohnya : membuat es batu

3) Menguap

Menguap adalah perubahan wujud benda dari cair ke gas karena molekul-molekul zat cair bergerak meninggalkan permukaan zat cairnya.

Apabila terjadi kenaikan suhu yang besar maka terjadilah penguapan.

¹⁴ Desi juwita ningsih, *panas dingin ilmu pengetahuan alam (IPA) Paket A setara SD/MI kelas V*, (Jakarta: Direktorat pembinaan pendidikan keaksaraan dan kesetaraan ditjen pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat- kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018), hlm. 14

Contohnya: air yang dipanaskan apabila mendidih akan menguap menjadi uap air

4) Mengembun

Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud benda dari gas menjadi cair.

Contohnya: air embun di pagi hari, berubahnya awan menjadi titik-titik air hujan.

5) Menyublim

Menyublim adalah perubahan wujud benda dari padat menjadi gas atau pun sebaliknya.

Contohnya: perubahan kapur barus/ kamper yang diletakkan di dalam lemari

6) Merupakan perubahan gas menjadi benda padat.

Contohnya: uap air berubah menjadi salju saat suhu dingin.

d. Perpindahan kalor

Perpindahan kalor terbagi kepada tiga, yaitu:¹⁵

1) Konduksi

Konduksi adalah perpindahan panas melalui perantara benda padat. Konduktor adalah benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik. Menurut kebiasaan konduktor terbuat dari bahan berbentuk logam. Selain benda yang dapat menghantarkan panas ada juga benda yang tidak dapat menghantarkan panas yaitu isolator. Pada peristiwa konduksi

¹⁵ Muhsin, Penerapan model pembelajaran *Talking stick* untuk meningkatkan sikap positif dan prestasi belajar IPA pada pokok bahasan kalor pada siswa,... hlm. 6-7.

energi panas mengalir melalui molekul- molekul zat tanpa menggerakkan atau memindahkan zat yang ada pada molekul tersebut. Keseluruhan benda padat dapat memindahkan energi panas secara konduksi yang berbeda-beda.

2) Konveksi

Konveksi adalah perpindahan panas karena terjadinya perpindahan zat. Perubahan suhu suatu zat terjadi apabila ada peristiwa konveksi. Contohnya adalah apabila kita memasak air sampai mendidih air dan zat dan gas yang terkena zat panas molekul yang terdapat dalam benda tersebut akan bertambah besar dan beratnya tetap, sehingga akan bergerak ke atas. Proses pergerakan keatas ini akan diikuti oleh gerakan zat lainnya secara terus menerus sehingga terjadi aliran zat karena panas. Dari peristiwa aliran ini maka panas dapat merambat secara konveksi.

a) Konveksi dalam zat cair

b) Konveksi dalam udara

3) Radiasi

Radiasi adalah perpindahan zat panas tanpa melalui zat perantara. Contoh mudah yang kita temukan dalam kehidupan sehari-hari adalah sinar matahari . matahari memancarkan sinarnya ke bumi melalui ruang hampa. Panas matahari sampai ke bumi tanpa melalui perantara zat.

e. Mencegah perpindahan kalor

Adapun cara mencegah perpindahan kalor secara konduksi adalah dengan menggunakan konduktor yang mempunyai simpanan kalor yang besar, mencegah kalor secara konveksi adalah dengan menggunakan menciptakan ruang hampa disekitar benda, dan cara mencegah perpindahan kalor pada radiasi adalah dengan menciptakan tempat pemantulan di sekitarnya.

Berikut beberapa contoh alat mencegah perpindahan kalor:

- 1) Botol termos
- 2) Setrika.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Marwan fahrozi alumni dari UIN Raden Intan yang berjudul “Penerapan Metode *Think Pair share* (TPS) Dalam meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV Di MI Al-khairiyah Kaliawi Bandar Lampung”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran ini lebih meningkat. Dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat membuat siswa lebih aktif melalui diskusi (dengan teman sekelas) serta dapat meningkatkan hasil belajarnya.¹⁶ Keterbatasan penelitian ini adalah alokasi waktu yang kurang sehingga peneliti kurang optimal dalam menerapkan model pembelajaran ini, dan peneliti kurang

¹⁶ Marwan fahrozi,” Penerapan metode Think pair share (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar IPA kelas VI Di MI Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung”, *skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), hlm. 108.

memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran

2. Penelitian oleh Ani pratiwi alumni dari IAIN Metro yang berjudul “Penggunaan *metode think pair share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 1 Balerejo kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung timur”. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁷

Keterbatasan dari penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model ini masih kurang sehingga masih banyak siswa yang belum berpartisipasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Penelitian oleh Marita Andriastuti yang berjudul “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar”. Dari hasil penelitian menunjukkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Jajartunggal.¹⁸ Keterbatasan dari penelitian ini adalah banyaknya siswa pada saat model pembelajaran ini diterapkan menyebabkan pembelajaran ini sulit diterapkan.

¹⁷ Ani pratiwi,” Penggunaan metode *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 1 Balerejo kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung timur “, *Skripsi*, (Lampung : IAIN Metro : 2019), hlm. 76.

¹⁸ Marita Andriastuti, Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, *Jurnal PGSD*, Volume. 2, No. 2, 2014.

4. Penelitian oleh Shella Permatasari yang berjudul “Penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar IPA”. Dari hasil penelitian menunjukkan dengan menerapkan model pembelajaran TPS ini pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁹

Keterbatasan dari penelitian ini adalah kebanyakan siswa masih bingung dengan model pembelajaran ini dan malah mengganggu temannya yang lain sehingga proses pembelajaran kurang optimal.

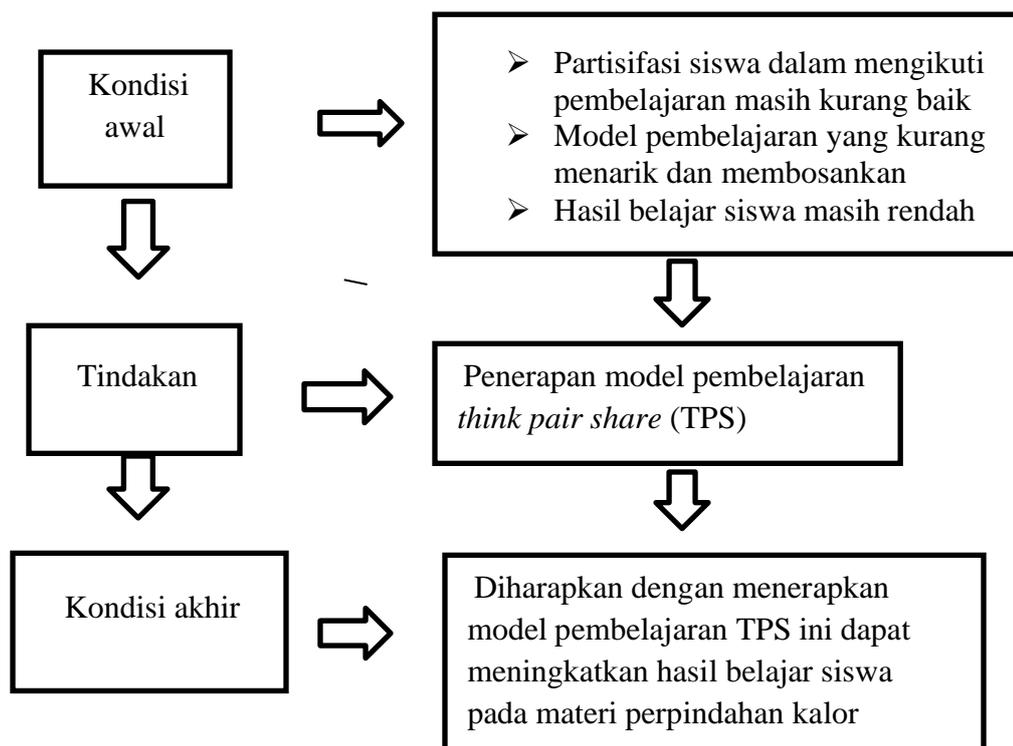
C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran IPA yang dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan sebagainya. Dari hal tersebut membuat peserta didik menjadi merasa bosan, tidak merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran, siswa mengantuk, siswa malas mengajukan pertanyaan, malas mengerjakan tugas, dan malas mendengarkan penjelasan dari guru. Apabila guru memberikan PR cenderung lebih banyak yang tidak mengerjakannya. Dan pada saat pembelajaran siswa lebih banyak pasif, dari hal tersebut menunjukkan siswa kurang berminat mengikuti proses pembelajaran.

Untuk mengembalikan semangat dari peserta didik dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik dan bersemangat salah satunya adalah model pembelajaran *think pair share* (TPS) proses pembelajaran ini lebih menarik siswa untuk lebih berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran dapat mendiskusikan materi dengan teman

¹⁹ Shella permatasari, Penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar IPA, *Jurnal of Elementary Education*, Volume. 3, No. 1, 2014.

sekelompok , berlatih dalam menjawab soal yang diberikan, dan membuat laporan kelompok. Pada akhirnya dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan uraian diatas maka kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 bagan kerangka berpikir

Bagian kerangka berfikir dapat dijabarkan seperti gambar diatas

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi perpindahan panas/ kalor di kelas V di SDN 314 Simpang Nunur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan oktober 2021 sampai dengan selesai.

Alasan peneliti menetapkan penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur, setelah peneliti melaksanakan observasi dan wawancara peneliti memperoleh hasil bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tersebut masih menggunakan metode yang konvensional yaitu metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa cenderung mudah bosan dan kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran, dari hal tersebutlah menjadi salah satu faktor peneliti melaksanakan penelitian di kelas V SDN 314 Simpang Nunur dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS).

B. Jenis dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi peneliti di lapangan. Dengan melaksanakan PTK peneliti memiliki peran ganda yaitu: praktisi dan peneliti.

Terdapat dua pokok dalam penelitian tindakan kelas yaitu perbaikan dan keterlibatan. Hal ini akan mengarahkan tujuan penelitian tindakan kedalam tiga area yaitu: (1) untuk memperbaiki penelitian. (2) untuk pengembangan profesional dalam arti meningkatkan pemahaman para peneliti terhadap penelitian

yang akan dilaksanakannya, (3) untuk memperbaiki keadaan atau situasi dimana penelitian tersebut dilaksanakan.¹

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dengan menggunakan data kuantitatif untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif, dimana berupa data tes hasil belajar siswa. Dan metode kualitatif yang menggunakan data proses seperti observasi sebagai alat pengumpul data terkait hasil belajar.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar pelaksanaan penelitian ini adalah di kelas V SDN 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto baek Kabupaten Mandailing Natal.

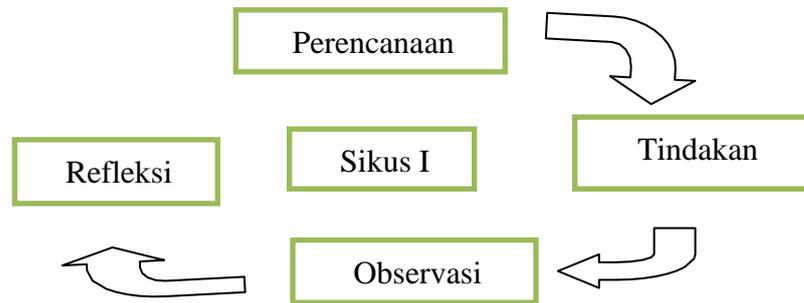
Subjek dari penelitian ini adalah seluruh kelas lima, adapun jumlahnya keseluruhan adalah sebanyak 19 orang. Laki-laki berjumlah 11 orang dan perempuan berjumlah 8 orang yang ditetapkan sebagai subjek penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin yang dikutip oleh Wina Sanjaya penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.² Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *metodologi penelitian pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

² Wina sanjaya, *Penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: KENCANA), hlm. 50



Gambar 3.1
Model Kurt Lewin

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dalam sebuah penelitian. Perencanaan dilakukan dengan matang dengan memperhatikan hal-hal apa saja yang diperlukan dalam penelitian. Perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian terlebih dahulu guna memperoleh informasi terkait hal-hal yang akan diteliti.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dalam penelitian.
- c. Menyusun materi yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian.
- d. Mempersiapkan berbagai lembar observasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
- e. Mempersiapkan tes butir soal berupa pilihan berganda yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, inti, dan kegiatan akhir/ penutup.

a. Kegiatan pembuka

- 1) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dan siswi di kelas
- 2) Siswa diarahkan untuk berdoa bersama-sama sebelum belajar
- 3) Guru mengkondisikan siswa agar lebih semangat dan siap menerima pelajaran
- 4) Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait pelaksanaan pembelajaran
- 2) Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok.
- 3) Siswa duduk dengan kelompok masing-masing.
- 4) Secara berkelompok siswa diminta untuk mendiskusikan materi yang akan dipelajari pada hari ini.
- 5) Secara berkelompok siswa diminta untuk menyiapkan beberapa pertanyaan terkait materi yang dipelajari.
- 6) Setiap kelompok melakukan kegiatan bertukar peran dengan melemparkan beberapa pertanyaan kepada kelompok yang lain, kelompok yang lain akan menjawab pertanyaan dari kelompok yang

bertanya dan begitu sebaliknya. Kegiatan ini akan dilakukan secara berulang.

- 7) Guru akan memberikan reward terhadap jawaban siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Guru memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.
- 3) Guru mengarahkan siswa untuk membaca doa secara bersama-sama
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Pengamatan

Pada tahap pengamatan peneliti melakukan pengamatan dan dibantu oleh observer terhadap jalannya proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menerapkan model pembelajaran *think pair share* (TPS) di kelas V SDN 314 Simpang Nunur. Pengamatan dilakukan guna mengetahui apakah proses pembelajaran telah sesuai dengan lembar observasi dan tes butir soal yang telah diberikan dan rancangan pembelajaran yang telah disusun atau tidak. Selama proses pembelajaran peneliti dibantu oleh guru kelas V SDN 314 Simpang Nunur sebagai observer untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran tersebut.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan kerja sama guru dengan peneliti terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Pada kegiatan ini peneliti dengan guru akan melaksanakan evaluasi-evaluasi terhadap kekurangan dan kesalahan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian pada siklus berikutnya. Refleksi ini juga merupakan suatu acuan yang digunakan peneliti dalam melihat hasil lembar observasi dan tes butir soal yang telah diperoleh. Pada tahap refleksi ini menentukan apakah siklus yang dilakukan dalam penelitian masih berlanjut atau tidak.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti di lapangan. Sumber data pada penelitian ini adalah wali kelas V Yang berjumlah satu orang, peserta didik yang berjumlah 19 orang, laki-laki 11 dan perempuan 8 orang yang ada di kelas V SDN 314 Simpang Nunur, yang ditetapkan sebagai informasi penelitian.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Sumber data skunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, serta beberapa hasil penelitian yang relevan yang berisi mengenai teori dan informasi terkait dengan variabel yang diteliti dalam penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan tentang ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³ Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara sengaja, sistematis dan terencana mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi pada tempat observasi yang kemudian dilakukan pencatatan. Penelitian dilaksanakan sesuai kebutuhan yang dibutuhkan peneliti. Pada tahap observasi membutuhkan waktu yang relatif lama karena harus melihat proses perubahan.

Dalam penelitian ini dilakukan observasi partisipatif yang mana peneliti ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran . model ini digunakan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 314 Simpang Nunur.

2. Butir soal Tes hasil belajar kognitif

Tes ada serentetan pertanyaan, latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.⁴ Tes juga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam penerapan model pembelajaran TPS.

³ Ahmad nizar Rangkuti, *Metode penelitian pendidikan...*, hlm. 143

⁴ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2002), hlm. 127

Adapun langkah-langkah melaksanakan tes adalah (1) tes awal, dilakukan untuk mengetahui perkembangan awal yang dimiliki individu. (2) tes akhir, tes ini dilakukan pada akhir tindakan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik meningkat setelah menerapkan model pembelajaran TPS ini. Adapun butir soal tes hasil belajar siswa berupa tes pilihan berganda sebanyak 20 butir soal dan materi yang diujikan adalah perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi melakukan perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat data yang akan dikumpulkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah pendekatan analisis data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan proses pencarian data dengan cepat pengujian data yang sudah data dalam memperkuat dalam tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis bukti yang telah tersedia.⁵ Hal ini dicapai dengan jalan sebagai berikut:

⁵ Ahmad Nizar Ranguti, *metodologi penelitian pendidikan...*, hlm. 161

- a. Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan yang disampaikan orang di depan umum dan yang disampaikan orang secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Kesimpulannya bahwa triangulasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dengan membandingkan antara yang diwawancara dengan yang di observasi.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

1. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

a. Nilai Ketuntasan belajar individual

Ketuntasan belajar individual dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$skor = \frac{B}{N} \times 100$$

⁶ Nuning indah pratiwi, penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi, *Jurnal ilmiah Dinamika Sosial*, Volume. 1, No. 2, Agustus 2017, Hm. 215.

keterangan:

B = Banyak butir yang dijawab benar

N = Banyak butir soal⁷

b. Nilai ketuntasan klasikal

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:⁸

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

M: nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah siswa

c. Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang akan dicari

$\sum f$ = jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$ = jumlah seluruh siswa

2. Analisis data lembar observasi

Untuk menghitung persentase nilai aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

⁷ Asep jihad dan Abdul haris, evaluasi pembelajaran, (Yogyakarta: Multi oressindo, 2012), hlm. 166

⁸ Falla, “Peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) di kelas IV MI Membaul Ulum Magelang Jombang”, hlm 48-49

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipresentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:⁹

Rentang skor	Kategori
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup baik
≤40	Kurang baik

Dari hasil persentase yang diperoleh, dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

a. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu cara menggambarkan data yang telah dikelompokkan menjadi lebih bermakna, yakni kegiatan analisis data berupa penyusunan dan penggabungan beberapa informasi yang telah diperoleh dan besar kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, dimana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk naratif.

b. Kesimpulan

Pada tahap akhir ini adalah tahap menyimpulkan setelah semua data disajikan. Penyajian data menjawab pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

⁹ Ayutin, “ Pengembangan Lembar kerja siswa Pratikum sifat sistem penyangga dalam minimum berdasarkan Model Inkuiri Terbimbing”, Skripsi (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hlm.39

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Deskripsi Data Hasil Penelitian

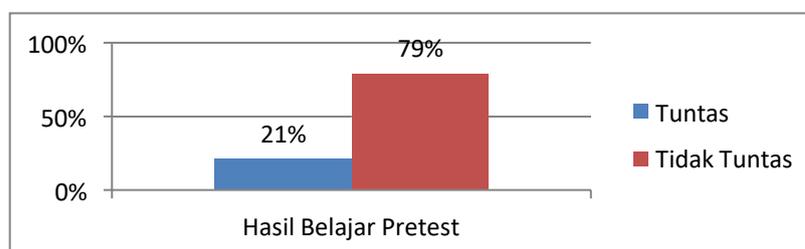
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 314 Simpang Nunur. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret sampai pada tanggal 16 April 2022. Dalam pelaksanaan penelitian ini melibatkan sebanyak 19 siswa kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur.

1. Kondisi awal

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal melalui wawancara dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan masih kurang menarik hal ini dikarenakan belum ada inovasi dalam penyampain materi dan kurangnya minat siswa dalam memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru hal ini disebabkan siswa hanya pasif selama proses pembelajaran berlangsung dan proses pembelajaran hanya terjadi dari satu arah saja tanpa melibatkan peran aktif siswa jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar terkhusus pada hasil belajar kognitif masih rendah dan guru belum maksimal dalam menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan peneliti berencana untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan menerapkan model *think pair share* (TPS) di kelas V SD Negeri 314 simpang nunur.

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada pada tempat penelitian, upaya lain yang dilakukan peneliti adalah menjumpai guru wali kelas dan juga kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian yang akan dilaksanakan di sekolah SD Negeri 314 Simpang Nunur. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *think pair share* (TPS) dalam pembelajaran IPA di kelas V sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti memberikan soal Pra siklus untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan siswa terkhusus dalam pembelajaran IPA materi perpindahan panas disekitar kita pada aspek kognitif siswa. Pada kegiatan pra siklus ini siswa diberikan soal sebanyak 10 soal pilihan berganda sebelum dilaksanakan model pembelajaran *think pair share* (TPS). Setelah memeriksa hasil nilai pra siklus siswa, maka diketahui adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal. Adapun daftar nilai hasil belajar siswa pra siklus kelas V SD Negeri 314 Simpang nunur dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.1
Hasil Belajar siswa Pra Siklus

Berdasarkan pada diagram diatas diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Siswa yang lulus atau diatas KBM yang telah ditentukan hanya (21,5%) dan 15 siswa lainnya belum tuntas (78,5) dengan nilai rata-rata siswa secara keseluruhan sebesar 40 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah, dari hal tersebut perlu adanya tindakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 5.

a. Pertemuan ke- I siklus I

1) Perencanaan Tindakan siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan tahap awal ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran sehingga peneliti kemudian perencanaan tindakan untuk melakukan perbaikan terhadap masalah yang terjadi. Perencanaan yang dilakukan antara lain:

- a) Meminta izin dari kepala sekolah SD Negeri 314 Simpang Nunur terkait pelaksanaan penelitian yang dilakukan.
- b) Peneliti bersama guru kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur berkoordinasi tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- c) Menyusun bahan ajar yang akan digunakan
- d) Menyusun dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan rencana menerapkan model pembelajaran think pair share (TPS) .

- e) Menyiapkan instrumen penelitian, berupa pedoman observasi, catatan lapangan, dan lembar tes yang telah disusun sebelumnya.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dimana pertemuan pertama dilakukan pada hari senin tanggal 14 Maret 2022 sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 19 Maret 2022. Pertemuan pertama pada siklus 1 pada pukul 10.00 pembelajaran les ke empat. Waktu pertemuan pada siklus I Pertemuan 1 ini sebanyak 1×45 menit dikarenakan pembelajaran masih menggunakan sif 1 dan 2 dampak dari pandemi *Covid-19*. Adapun materi yang dilaksanakan adalah pengertian perpindahan panas disekitar kita. Pelaksanaan tindakan pembelajaran tetap menerapkan protokol kesehatan dimana sebelum masuk kedalam ruangan belajar sudah di cek suhu tubuh, mencuci tangan dan menggunakan *hand sanitizer*.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pada awal pembelajaran adalah tahap pendahuluan. Pada kegiatan ini siswa telah dikondisikan oleh guru kelas sehingga peneliti melanjutkan dengan membuka pertemuan yaitu dengan mengucapkan salam, menyapa siswa apakah sudah siap untuk memulai melaksanakan pembelajaran, mengecek kehadiran siswa serta menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan awal dimulai dengan memberikan apersepsi dan melakukan tanya jawab dengan beberapa orang siswa saja.

b) Kegiatan Inti

(1) *Think*

- (a) Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi kalor melalui gambar dan kehidupan sehari-hari
- (b) Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru berdasarkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari
- (c) Siswa memberikan perkiraan mengenai materi yang akan dibahas

(2) *Pair*

- (a) Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok
- (b) Siswa duduk dengan teman satu kelompoknya. Guru menyuruh perwakilan dari setiap kelompok mengambil peralatan yang telah disediakan.
- (c) Perwakilan setiap kelompok maju kedepan untuk mengambil peralatan yang telah disediakan.
- (d) Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk melakukan percobaan mengenai perubahan akibat adanya sumber energi panas.
- (e) Siswa secara kelompok melakukan percobaan mengenai perubahan akibat adanya sumber energi panas
- (f) Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil dari percobaan tersebut di depan kelas.

- (g) Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil dari percobaan didepan kelas.

(3) *Share*

- (a) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi dari kegiatan percobaan di depan kelas
- (b) Guru menyuruh setiap kelompok untuk menanggapi penjelasan dari kelompok lain
- (c) Siswa menanggapi penjelasan dari kelompok lain
- (d) Guru memperbaiki apabila ada penyimpangan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan
- (e) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang belum dipahami.
- (f) Guru membagikan lembar evaluasi yang berkaitan dengan percobaan dan materi hari ini
- (g) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu

c) *Kegiatan Akhir*

Dalam kegiatan akhir, guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan terkait materi yang telah dipelajari. Sebelum peneliti menutup pembelajaran guru mengingatkan siswa pada pembelajaran selanjutnya yaitu pembelajaran kedua yang dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya, guru juga mengingatkan akan ada rencana melaksanakan tes hasil belajar siswa pada siklus I. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

3) Kegiatan Observasi siklus I

1. Deskripsi data Lembar Observasi Guru dan Siswa

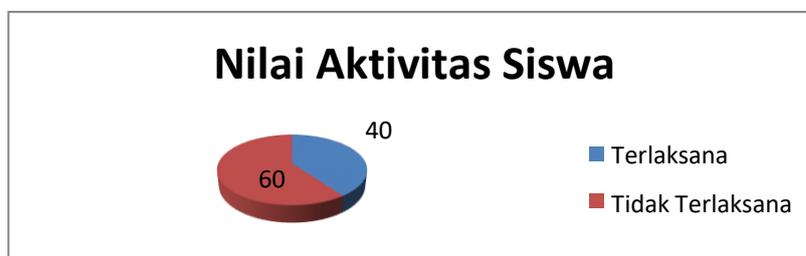
Kegiatan pada observasi siklus I Pertemuan I meliputi 2 kegiatan yaitu kegiatan observasi guru dan kegiatan observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan observasi guru dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sampai dengan selesai. Keterlaksanaan observasi guru pada pembelajaran 1 siklus I ada beberapa aspek yang perlu diamati. Lembar observasi guru sebanyak berjumlah 16 aspek. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap guru dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.2
Diagram Nilai Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

Sesuai diagram diatas keterlaksanaan aktivitas guru ada 7 aspek yang terlaksana dengan nilai aktivitas 44 dengan kategori cukup baik dan 9 aspek yang belum terlaksana dengan nilai aktivitas 56. Pada pertemuan 1 siklus I guru masih kesulitan membawakan model pembelajaran think pair share(TPS) sehingga nilai aktivitas guru belum maksimal untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 7.

Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



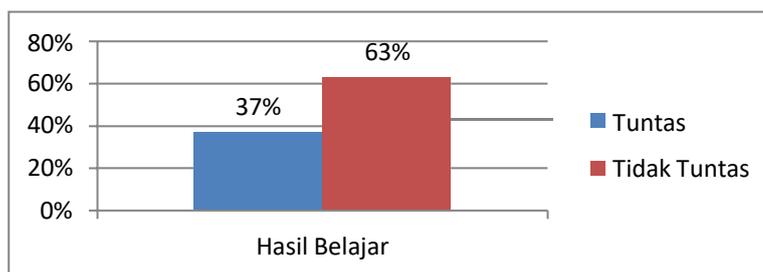
Gambar 4.3

Diagram Nilai Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Sesuai diagram diatas keterlaksanaan aktivitas siswa dengan nilai aktivitas mencapai 40 dan yang belum terlaksana 60 pencapaian ini menunjukkan selama proses pembelajaran keaktifan siswa masih rendah hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum memahami model pembelajaran ini, dan kurang terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung untuk lebih jelasnya dapat juga dilihat pada lampiran 8.

2. Deskripsi Data Lembar Tes

Setelah data hasil observasi maka data tersebut dianalisis. Hasil data observasi dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes hasil belajar siswa di analisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70. Berdasarkan tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.4

Diagram Hasil Tes Pertemuan 1 Siklus 1

Berdasarkan diagram diatas, maka diketahui dari 19 siswa siswa kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur terdapat 7 siswa yang tuntas dengan persentase 36,84% dan sebanyak 12 siswa tidak tuntas dengan persentase 63,16%. dengan nilai rata-rata 54,7. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan masih banyak siswa yang tidak ikut berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran, hal ini membuat siswa siswa kurang memahami materi yang disampaikan sehingga hasil belajarnya tidak mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat dipembelajaran selanjutnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 6.

4) Refleksi hasil pertemuan I siklus I

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS) Dilaksanakan refleksi untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang masih rendah.

- a) Saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan memilih ribut dengan teman-temannya. Untuk perbaikan selanjutnya peneliti lebih

tegas dalam menjalankan setiap langkah pembelajaran namun tetap fokus kepada siswa sebagai subjek penelitian.

- b) Masih ada peserta didik yang malu saat bertanya saat sulit untuk memahami materi. Untuk itu peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berani bertanya dalam hal apapun terutama saat mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran.
- c) Dalam kegiatan berdiskusi anggota kelompok belum terlihat kompak sebagian siswa kurang terlibat dalam kegiatan diskusi. Pada pembelajaran berikutnya peneliti akan mendorong siswa dan memantau aktivitas kegiatan kelompok agar berjalan dengan efektif.
- d) Pada saat menjawab kuis yang diberikan masih banyak siswa yang saling mencontoh dan saling kerja sama. Untuk pembelajaran berikutnya peneliti akan lebih optimal mengarahkan siswa dalam kegiatan kuis.

b. Pertemuan ke II siklus I

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan tahap awal ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran sehingga peneliti kemudian membuat perencanaan tindakan untuk melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi. Adapun perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti bersama guru kelas V 314 Simpang Nunur berkoordinasi tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- b) Menyusun bahan ajar yang akan digunakan

- c) Menyusun berbagai perbaikan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran sesuai hasil refleksi pertemuan I siklus I
- d) Membuat yel-yel sebelum pembelajaran dimulai agar siswa lebih bersemangat.
- e) Menyusun dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan rencana menerapkan model think pair share (TPS).
- f) Menyiapkan instrumen penelitian, berupa pedoman observasi, catatan lapangan dan lembar tes yang telah disusun sebelumnya.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran ke II pada siklus I ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 19 Maret 2022. Pertemuan kedua pada siklus 1 pada pukul 7.30 pembelajaran les ke pertama dan waktu yang digunakan adalah 1×45 menit. Adapun materi yang dipelajari pada pertemuan ini adalah perpindahan panas secara konveksi, konduksi, dan radiasi. Pelaksanaan tindakan pembelajaran tetap menerapkan protokol kesehatan dimana sebelum masuk kedalam ruangan belajar sudah di cek suhu tubuh, mencuci tangan dan menggunakan *hand sanitizer*.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pada awal pembelajaran adalah tahap pendahuluan. Pada kegiatan ini siswa telah dikondisikan oleh guru kelas sehingga peneliti melanjutkan dengan membuka pertemuan yaitu dengan mengucapkan salam, menyapa siswa apakah sudah siap untuk memulai melaksanakan pembelajaran, mengecek kehadiran siswa

serta menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan awal dimulai dengan memberikan apersepsi dan melakukan tanya jawab dengan beberapa orang siswa saja.

b) Kegiatan Inti

(1) *Think*

- (a) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu perpindahan panas secara konveksi, konduksi dan radiasi.
- (b) Siswa mendengarkan penjelasan guru serta memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru berdasarkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari

(2) *Pair*

- (a) Guru membagi siswa kedalam 7 kelompok
- (b) Siswa duduk dengan teman satu kelompoknya.
- (c) Guru menyediakan kartu soal pembahasan mengenai perpindahan panas secara konveksi, konduksi, dan radiasi.
- (d) Perwakilan setiap kelompok maju kedepan untuk mengambil kartu yang berisi yang akan dibahas
- (e) Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk memberikan pengertian serta contoh dalam kehidupan sehari-hari terkait pembahasan yang ada di kartu soal.
- (f) Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusi tersebut di depan kelas.

- (g) Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil dari hasil diskusi didepan kelas.

(3) *Share*

- (a) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi dari kegiatan percobaan di depan kelas
- (b) Guru menyuruh setiap kelompok untuk menanggapi penjelasan dari kelompok lain
- (c) Siswa menanggapi penjelasan dari kelompok lain
- (d) Guru memperbaiki apabila ada penyimpangan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan
- (e) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang belum dipahami.
- (f) Guru membagikan lembar evaluasi yang berkaitan dengan percobaan dan materi hari ini
- (g) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu

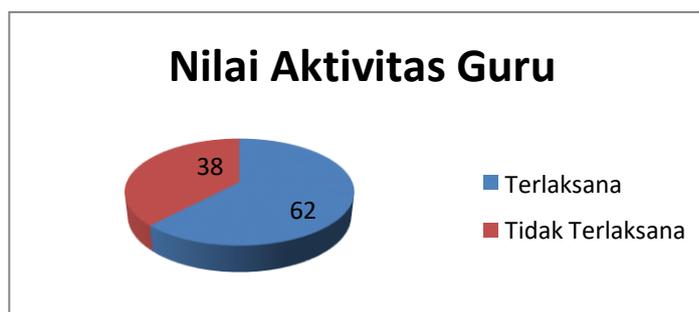
c) *Kegiatan Akhir*

Dalam kegiatan akhir, guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan terkait materi yang telah dipelajari. Sebelum peneliti menutup pembelajaran guru mengingatkan siswa pada pembelajaran selanjutnya yaitu pembelajaran kedua yang dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya, guru juga mengingatkan akan ada rencana melaksanakan tes hasil belajar siswa pada siklus I. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

3) Observasi pertemuan II siklus I

1. Deskripsi data Lembar Observasi Guru dan Siswa

Kegiatan pada observasi siklus I Pertemuan II meliputi 2 kegiatan yaitu kegiatan observasi guru dan kegiatan observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung sampai dengan selesai. Keterlaksanaan observasi guru pada pembelajaran 2 siklus I ada beberapa aspek yang perlu diamati. Lembar observasi guru sebanyak berjumlah 16 aspek. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap guru dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.5
Diagram Nilai Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

Sesuai diagram di atas keterlaksanaan aktivitas guru ada 10 aspek yang sudah terlaksana dengan nilai aktivitas sebesar 62 dan 6 aspek yang belum terlaksana dengan nilai aktivitas 38, dari diagram di atas sudah ada peningkatan nilai aktivitas yang diperoleh oleh guru, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 7. Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini:



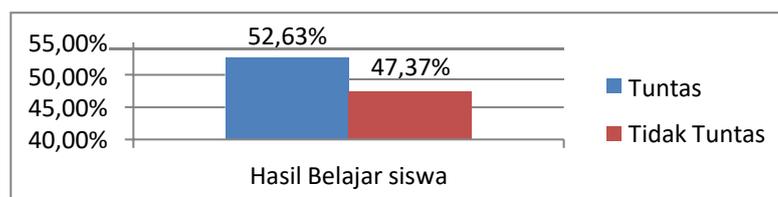
Gambar 4.6

Diagram Nilai Aktivitas siswa siklus I Pertemuan 2

Sesuai diagram diatas keterlaksanaan aktivitas siswa dengan nilai aktivitas siswa yang terlaksana mencapai 56,6 dan yang belum terlaksana mencapai 43,4 pencapaian ini menunjukkan selama proses pembelajaran siswa kurang aktif dan masih banyak aspek penilaian lembar observasi siswa yang belum terlaksana dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 8.

2.Deskripsi Data lembar Tes

Setelah data hasil observasi maka data tersebut dianalisis. Hasil data observasi dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes hasil belajar siswa di analisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70. Berdasarkan tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.7

Diagram Hasil Tes Pertemuan 2 Siklus I

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui dari 19 siswa kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur terdapat sebanyak 10 yang tuntas dengan persentase 52,63% dan sebanyak 9 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 47,37% dengan nilai rata-rata 62,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal hal ini dikarenakan masih ada siswa yang belum memahami materi yang disampaikan sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pembelajaran selanjutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 6 dan adapun perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

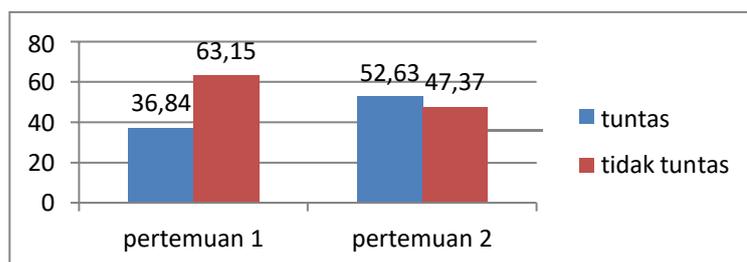


Diagram 4.8
Hasil belajar siswa siklus I

4) Refleksi hasil pertemuan II siklus I

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi peneliti melakukan refleksi dari kegiatan pada pertemuan 2 siklus I dengan guru kelas. Adapun hasil refleksi adalah sebagai berikut:

- a) Hasil observasi pada pembelajaran ke-2 menunjukkan bahwa responsif, keantusiasan, keaktifan, dan kerja sama siswa sudah meningkat dari pembelajaran sebelumnya. Namun masih perlu ditingkatkan agar siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal.

- b) Keberanian siswa dalam memberikan pendapat dan bertanya masih kurang maksimal sehingga dalam pembelajaran berikutnya guru lebih mendorong dan memotivasi kepada siswa.
- c) Dalam kegiatan berdiskusi masih ada siswa yang pasif sehingga dalam pembelajaran guru dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan diskusi. Bagi kelompok yang paling aktif, maka akan mendapat *reward*.
- d) Pencapaian nilai siswa pada tes masih rendah hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih rendah, dari hal tersebut guru diharapkan merancang pembelajaran yang lebih memuahkan siswa memahami materi pelajaran.

c. Deskripsi data siklus II

1) Perencanaan

Pada siklus II terdiri dari 2 pertemuan dengan waktu 1×45 menit. Pada tahap siklus II ini dilaksanakan untuk melengkapi kekurangan pada siklus I. Pelaksanaan siklus I ini dimulai tanggal 21 Maret sampai pada tanggal 24 Maret 2022. Pada siklus ini sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdiri dari empat tahap dalam satu kali pertemuan. Meminta izin dari kepala sekolah SD Negeri 314 Simpang Nunur terkait pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

- a) Peneliti bersama guru kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur berkoordinasi tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.

- b) Menyusun bahan ajar yang akan digunakan
- c) Menyusun dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan rencana menerapkan model pembelajaran *think pair share* (TPS) .
- d) Membuat yel-yel sebelum pembelajaran berlangsung, dan saat siswa sudah mulai terlihat bosan.
- e) Memberikan *reward* pada kelompok yang anggotanya terlibat pada kegiatan diskusi, serta yang memiliki nilai tertinggi.
- f) Menyiapkan instrumen penelitian, berupa pedoman observasi, catatan lapangan, dan lembar tes yang telah disusun sebelumnya.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dimana pertemuan pertama dilakukan pada hari senin tanggal 21 Maret 2022 sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2022. Pertemuan pertama pada siklus 1 pada pukul 10.00 pembelajaran les ke empat. Waktu pertemuan pada siklus II Pertemuan 1 ini sebanyak 1× 45 menit dikarenakan pembelajaran masih menggunkana sihf 1 dan 2 dampak dari pandemi *Covid-19*. Adapun materi yang dilaksanakan adalah pengertian alat rumah tangga yang menggunakan konsep perpindahan panas. Pelaksanaan tindakan pembelajaran tetap menerapkan protokol kesehatan dimana sebelum masuk kedalam ruangan belajar sudah di cek suhu tubuh, mencuci tangan dan menggunakan *hand sanitizer*.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pada awal pembelajaran adalah tahap pendahuluan. Pada kegiatan ini siswa telah dikondisikan oleh guru kelas sehingga peneliti melanjutkan dengan membuka pertemuan yaitu dengan mengucapkan salam, menyapa siswa apakah sudah siap untuk memulai melaksanakan pembelajaran, mengecek kehadiran siswa serta menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan awal dimulai dengan memberikan apersepsi dan melakukan tanya jawab dengan beberapa orang siswa saja.

b) Kegiatan Inti*(1) Think*

- (a) Guru membuat yel-yel sebelum pembelajaran dimulai.
- (b) Guru mengajukan pertanyaan mengenai Alat rumah tangga yang berhubungan erat dengan perpindahan panas secara konduksi, radiasi, dan konduksi
- (c) Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru berdasarkan yang ada dalam kehidupan sehari-hari
- (d) Siswa memberikan perkiraan mengenai materi yang akan dibahas
- (e) Guru memberikan informasi bagi siswa yang terlibat aktif dan nilai tertinggi dalam proses pembelajaran akan diberikan *reward*.

(2) *Pair*

- (a) Guru membagi siswa kedalam 8 kelompok
- (b) Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk menuliskan alat rumah yang memanfaatkan perpindahan secara konduksi, konveksi, dan radiasi.
- (c) Siswa secara kelompok menuliskan alat rumah yang memanfaatkan perpindahan secara konduksi, konveksi, dan radiasi.

Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusi di depan kelas.

Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil dari diskusi didepan kelas.

(3) *Share*

- (a) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi di depan kelas
- (b) Guru menyuruh setiap kelompok untuk menanggapi penjelasan dari kelompok lain
- (c) Siswa menanggapi penjelasan dari kelompok lain
- (d) Guru memperbaiki apabila ada penyimpangan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan
- (e) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang belum dipahami.

- (f) Guru membagikan lembar evaluasi yang berkaitan dengan percobaan dan materi hari ini
- (g) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu

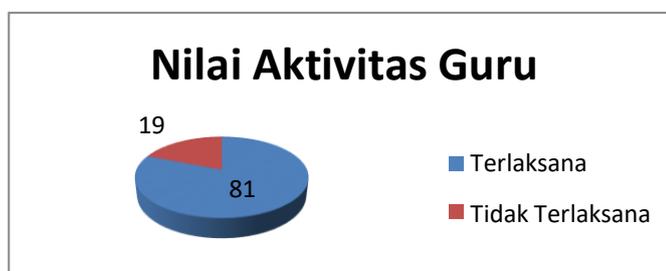
c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan terkait materi yang telah dipelajari. Sebelum peneliti menutup pembelajaran guru mengingatkan siswa pada pembelajaran selanjutnya yaitu pembelajaran kedua yang dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya, guru juga mengingatkan akan ada rencana melaksanakan tes hasil belajar siswa pada siklus I. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

3) Observasi pertemuan I siklus II

1. Deskripsi data Lembar observasi Guru dan Siswa

Kegiatan pada observasi siklus II Pertemuan I meliputi 2 kegiatan yaitu kegiatan observasi guru dan kegiatan observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas guru terbagi kepada 16 aspek penilaian untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.9
Diagram Nilai Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

Sesuai diagram diatas keterlaksanaan aktivitas guru 13 aspek yang sudah terlaksana dengan nilai aktivitas 81 dan sebanyak 3 aspek yang belum terlaksana dengan nilai aktivitas 19. Dari hal tersebut untuk nilai aktivitas guru sudah meningkat, tapi masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dan akan ditingkatkan pada pertemuan selanjutnya., untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 7. Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Diagram 4.10

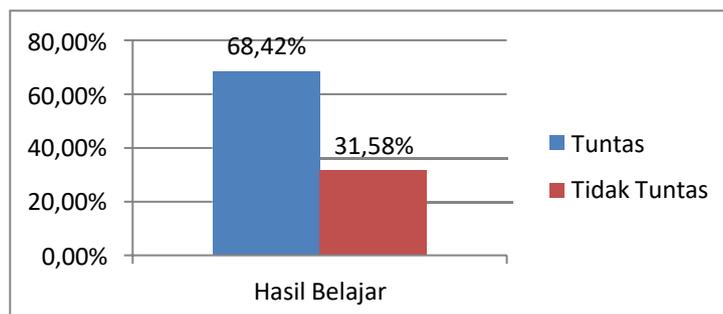
Diagram Nilai Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Sesuai diagram diatas keterlaksanaan aktivitas siswa mencapai 73,3 dan yang belum terlaksana sebesar 26,3 pencapaian ini menunjukkan dalam kegiatan pembelajaran siswa sudah mulai aktif dan sudah banyak aspek-aspek penilaian aktivitas siswa yang sudah terlaksana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 8

2.Deskripsi Data Lembar Tes

Setelah data hasil observasi maka data tersebut dianalisis. Hasil data observasi dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes hasil belajar siswa di analisis dengan menggunakan deskriptif

kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70. Berdasarkan tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.11
Diagram Hasil Tes Pertemuan 1 Siklus II

Berdasarkan diagram diatas maka diketahui dari 19 siswa kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur 13 siswa yang sudah tuntas dengan persentase 68,42% dan sebanyak 6 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 31,58% dengan nilai rata-rata 71,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai hasil yang maksimal dan untuk pembelajaran selanjutnya dapat lebih meningkat lagi. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 6.

4) Refleksi hasil pertemuan I Siklus II

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS) Dilaksanakan refleksi untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang masih kurang maksimal. Berikut hasil refleksi siklus II pertemuan 1 :

- a) Hasil observasi pada pembelajaran ke-1 menunjukkan siswa mulai terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan guru untuk menstimulasi dan memberikan dorongan bagi siswa untuk lebih aktif lagi pada pembelajaran selanjutnya.
- b) Siswa belum secara keseluruhan berani dalam mengungkapkan pendapat dan tanggapannya dalam kegiatan pembelajaran sebagian siswa masih diam ketika diminta untuk memberikan tanggapan. Untuk pembelajaran selanjutnya guru harus lebih mendorong siswa tersebut untuk bisa lebih aktif dalam kegiatan diskusi dan membaca hasil diskusi.
- c) Pencapaian nilai siswa pada tes sudah mulai maksimal hal menunjukkan sudah ada perkembangan pemahaman siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

d. Pertemuan II Siklus II

1) Perencanaan

Pertemuan ke II dilaksanakan pada hari kamis 24 maret 2022 .pertemuan ke II pada siklus ini merupakan lanjutan dari pembelajaran pertama pada siklus II.

2) Pelaksanaan

Pertemuan kedua pada siklus II pada pukul 10.00 pembelajaran les ke empat. Waktu pertemuan pada siklus II Pertemuan 2 ini sebanyak 1× 45 menit dikarenakan pembelajaran masih menggunakan sihf 1 dan 2 dampak dari pandemi *Covid-19*. Adapun materi yang dilaksanakan

adalah contoh penggunaan perpindahan panas dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan tindakan pembelajaran tetap menerapkan protokol kesehatan dimana sebelum masuk kedalam ruangan belajar sudah di cek suhu tubuh, mencuci tangan dan menggunakan *hand sanitizer*

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pada awal pembelajaran adalah tahap pendahuluan. Pada kegiatan ini siswa telah dikondisikan oleh guru kelas sehingga peneliti melanjutkan dengan membuka pertemuan yaitu dengan mengucapkan salam, menyapa siswa apakah sudah siap untuk memulai melaksanakan pembelajaran, mengecek kehadiran siswa serta menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan awal dimulai dengan memberikan apersepsi dan melakukan tanya jawab dengan beberapa orang siswa saja.

b) Kegiatan Inti

a) Think

- (1) Masing-masing peserta didik menerima LKS dari guru tentang materi perpindahan panas disekitar kita. Peserta didik diminta untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah dalam LKS.
- (2) Peserta didik bertanya dalam menyelesaikan tugas yang terdapat pada LKS.

b) Pair

- (1) Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok
- (2) Siswa duduk dengan teman satu kelompoknya.

- (3) Setiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh tentang materi perpindahan panas disekitar kita
- (4) peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang terdapat dalam LKS sesuai dengan petunjuk.
- (5) Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil dari percobaan didepan kelas.

c) Share

- (1) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi
- (2) Guru menyuruh setiap kelompok untuk menanggapi penjelasan dari kelompok lain
- (3) Siswa menanggapi penjelasan dari kelompok lain
- (4) Guru memperbaiki apabila ada penyimpangan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan.
- (5) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang belum dipahami.
- (6) Guru membagikan lembar evaluasi yang berkaitan dengan percobaan dan materi hari ini
- (7) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu

c) Kegiatan Akhir

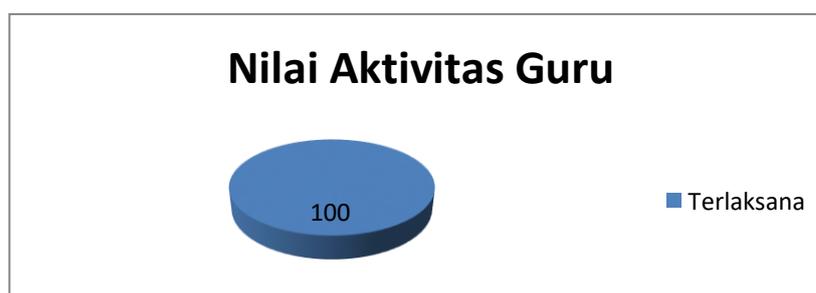
Dalam kegiatan akhir, guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan terkait materi yang telah dipelajari. Sebelum peneliti menutup pembelajaran guru mengingatkan siswa pada pembelajaran selanjutnya yaitu pembelajaran kedua yang dilaksanakan pada pertemuan

selanjutnya, guru juga mengingatkan akan ada rencana melaksanakan tes hasil belajar siswa pada siklus I. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam

3) Observasi

1. Deskripsi data lembar observasi guru dan siswa

Kegiatan pada observasi siklus II Pertemuan II meliputi 2 kegiatan yaitu kegiatan observasi guru dan kegiatan observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas guru terbagi kepada 16 aspek penilaian untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.12

Diagram Nilai Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

Sesuai diagram diatas keterlaksanaan aktivitas guru sudah mencapai 100% dimana guru sudah melaksanakan 16 aspek aktivitas guru. Dari hal tersebut untuk nilai aktivitas guru sudah terlaksana dengan baik. Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



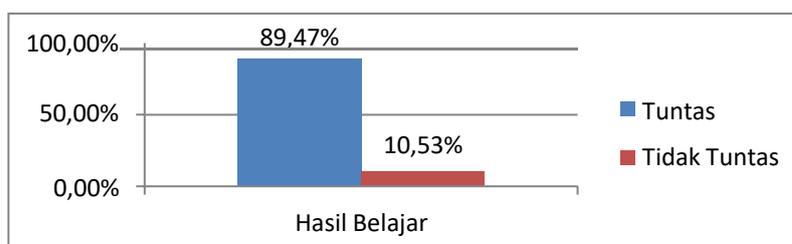
Diagram 4.13

Diagram Nilai Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Sesuai diagram diatas keterlaksanaan aktivitas siswa mencapai 84,2 dan yang belum terlaksana sebesar 15,8 pencapaian ini menunjukkan dalam kegiatan pembelajaran siswa sudah aktif dan aspek-aspek penilaian aktivitas siswa yang sudah terlaksana.

2.Deskripsi Data lembar tes

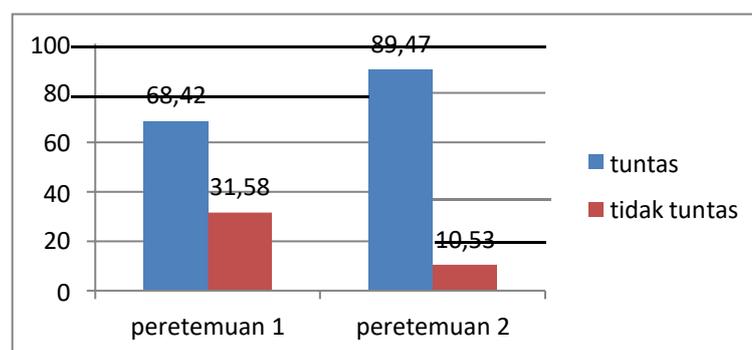
Setelah data hasil observasi maka data tersebut dianalisis. Hasil data observasi dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes hasil belajar siswa di analisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70. Berdasarkan tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.14

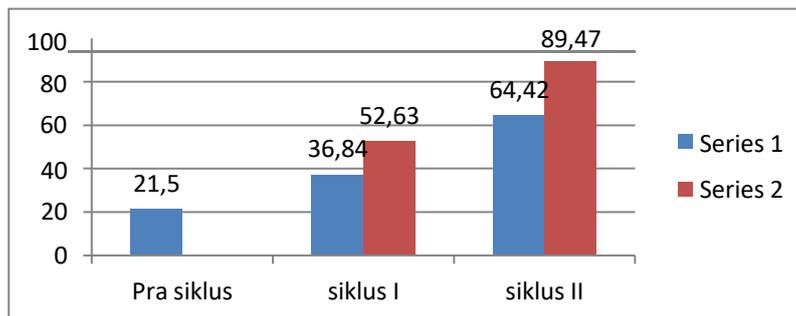
Diagram Hasil Tes Pertemuan 2 Siklus II

Berdasarkan diagram diatas maka diketahui dari 19 siswa kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur 17 siswa yang sudah tuntas dengan persentase 89,47% dan sebanyak 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 10,53% dengan nilai rata-rata 81,0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai hasil yang sangat maksimal. Untuk lebih mudah dalam melihat perkembangan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.15
Diagram hasil belajar siswa Siklus II

Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran think pair share(TPS) untuk lebih mudah dalam mengetahui kenaikan/ penurunan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Gambar 4.16
Rekapitulasi hasil belajar siswa

4)Refleksi

Setelah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan observasi peneliti melakukan kegiatan refleksi dari kegiatan pertemuan siklus II dengan guru kelas. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II hasil observasi dan hasil tes menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Responsif peserta didik berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil observasi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 62,6 dan mengalami peningkatan pada siklus II nilai rata-ratanya sebesar 81,0 pencapaian ini menunjukkan adanya perubahan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga penelitian ini dikatakan berhasil.

B. Pembahasan

Pada kondisi awal sebelum penelitian, Hasil belajar IPA di kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur masih tergolong rendah hal ini disebabkan belum ada tindakan ketika proses pembelajaran berlangsung dan kebanyakan siswa masih kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria tuntas KKM, hal ini disebabkan belum ada penyesuaian model pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran IPA belum tepat sehingga siswa lebih mudah jenuh dan merasa bosan bahkan menyebabkan siswa tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru juga selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa tindakan yang dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran think pair share karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model Pembelajaran *think pair share* (TPS) merupakan model pembelajaran kooperatif yang mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif untuk memvariasikan suasana diskusi kelas guna menumbuhkan semangat belajar.¹ Penggunaan model pembelajaran ini diawali dengan pemberian kesempatan kepada siswa untuk berpikir sendiri-sendiri tentang topik yang sedang dipelajari atau berusaha menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru terkait topik yang sedang dibahas, kemudian siswa mendiskusikan bersama teman sekelompoknya untuk memperoleh suatu kesepakatan bersama, kemudian

¹ Maulana Arafat Lubis, DKK, *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm. 55-56

membagi jawabannya di depan kelas.² Adapun langkah-langkah model pembelajaran think pair share (TPS) adalah sebagai berikut: (1) *Think* (berpikir secara individual) , (2) *Pair* (berpasangan dengan teman sebangku), (3) *Share* (berbagi).³

Pada tahap *think pair share* (TPS) siswa dilatih untuk berkomunikasi dalam mengungkapkan berbagai ide yang ada dipikirkannya selama proses pembelajaran berlangsung baik berkomunikasi dengan guru maupun dengan teman sekelasnya.⁴ Setelah melakukan model pembelajaran *think pair share* pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata keseluruhan siswa 54,7 dengan data 7 siswa (36,84%) dan 12 siswa yang tidak tuntas (63,16%). Dari hasil pengamatan peneliti yang ditemukan pada tahap ini, kemampuan guru belum sepenuhnya maksimal karena guru belum memberikan kesempatan siswa memberikan pendapat terkait materi yang dibahas, selain itu guru kurang membimbing siswa selama kegiatan diskusi berlangsung, dengan demikian perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berikutnya lebih maksimal.

Pada siklus I pertemuan 2 dilakukanlah perbaikan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share*.

Kegiatan proses pembelajaran pada pertemuan 2 sama dengan kegiatan pada

² Mukhammad Irwansyah, DKK, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) disertai Metode Praktikum Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar fisika Siswa kelas XI IPA MAN 1 Jember, *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Volume. 4, No. 4 Maret 2016 , Hlm. 372.

³ Shilphy A. Octavia, *Model-model pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020). Hlm. 37.

⁴ Hartini, DKK, Penerapan Model *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi Matematis Siswa SMP, *Jurnal Unnes*, Volume. 7, No. 2, September 2016, Hlm. 132.

pertemuan 1. Setelah melakukan refleksi pada pertemuan 2 diperoleh hasil nilai rata-rata keseluruhan siswa yaitu 62,6 dengan data 10 siswa tuntas (52,63%) dan 9 siswa lainnya tidak tuntas (47,37%). Pada siklus I siswa belum mampu mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, siswa masih malu ketika bertanya dan menjawab pertanyaan guru, siswa masih kurang memahami isi materi yang diajarkan serta siswa masih kesulitan menyimpulkan hasil diskusi dan setiap kelompok masih malu untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.

Oleh karena itu guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan melakukan perbaikan di siklus II. Pada siklus II pertemuan I hasil belajar siswa yang diperoleh lebih meningkat dibanding siklus I pertemuan II tapi hasil belajar siswa kurang maksimal dan masih perlu adanya tindakan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa setelah dilakukan refleksi pada pada siklus II pertemuan I ada 13 siswa yang tuntas dengan persentase 68,42% dan 6 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 31,58% dengan nilai rata-rata keseluruhan 71,5 maka guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan melakukan perbaikan pada siklus II pertemuan II. Pada siklus II pertemuan II setelah dilakukan tes terhadap siswa hasil belajar sudah mampu mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 81,0 dengan 15 siswa yang tuntas dengan persentase 78,94% dan 4 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 21,06%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus dengan menggunakan model *think pair share* (TPS) sehingga hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Kadek Afri Ariantini dan DKK yang berjudul “Penerapan model pembelajaran *think pair share* (TPS) terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Gugus II Kecamatan Melaya ”. Dari hasil penelitian menunjukkan dengan menerapkan model pembelajaran TPS ini pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. dengan melakukan suatu percobaan dan mereka menentukan konsep materi dalam percobaan merupakan pembelajaran yang sangat baru dan membantu mereka dalam memahami materi pembelajaran IPA.⁵

Penelitian oleh Marita Ana Susanti dan Astuti Wijayanti yang berjudul “*Think pair share* (TPS) hasil belajar siswa dan kerjasama siswa”. Dari hasil penelitian menunjukkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2.⁶

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui model *think pair share* pada pembelajaran IPA materi perpindahan panas di sekitar kita di kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal dapat meningkat.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2022 sampai dengan 16 April di SD Negeri 314 Simpang Nunur dilakukan sesuai dengan langkah-langkah dan perencanaan yang telah ditetapkan

⁵ Ni Kadek Afri Ariantini, DKK, Penerapan model pembelajaran *think pair share* (TPS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Melaya, *E Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganessa*, Volume. 5, No. 2, 2017.

⁶ Ana Susanti & Astuti Wijayanti, *Think pair share* (TPS) hasil belajar IPA dan kerjasama Siswa, *Jurnal Pijar MIPA*, Volume. 7, No. 2, september 2017.

peneliti dengan tujuan agar peneliti dapat melakukan penelitian semaksimal mungkin. Penelitian yang bersifat maksimal atau sempurna sangat sulit dicapai dan peneliti merasa adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan waktu yang diberikan pihak sekolah dalam meneliti.
2. Hasil penelitian ini terbatas hanya pada kelas IV dan materi perpindahan kalor di sekitar kita tidak menggambarkan hasil belajar siswa di semua mata pelajaran
3. Waktu yang terbatas pada saat diskusi sehingga ada siswa yang kurang dapat memanfaatkan waktu yang singkat
4. Pelaksanaan model *think pair share* (TPS) Membutuhkan perencanaan persiapan yang khusus, sehingga sangat menuntut dalam pengelolaan waktu.

Meskipun banyak ditemukan keterbatasan dan hambatan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti tetap bersyukur bisa melakukan penelitian dan tetap berusaha sekuat tenaga dan pikiran sehingga penelitian berjalan dengan baik dan juga hasil yang baik

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 314 Simpang Nunur, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perpindahan kalor disekitar kita pada siswa kelas V. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus. Dari pra siklus sebelum tindakan, siswa yang mencapai ketuntasan hanya 21,5% dari keseluruhan siswa. Sedangkan pada siklus 1 pertemuan 1 setelah menerapkan model pembelajaran *think pair share* siswa yang tuntas KBM 70 sebanyak 7 siswa atau (36,84%) , sedangkan pada siklus 1 pertemuan 2 siswa yang tuntas KBM 70 sebanyak 10 siswa atau (52,63%). Pada siklus II pertemuan 1 pembelajaran menggunakan model *think pair share*, sebanyak 13 siswa atau (68,42%) sedangkan pada pertemuan II 17 siswa yang tuntas atau (89,47%). Pembelajaran IPA materi perpindahan panas di sekitar kita melalui model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 314 Simpang Nunur.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka disarankan kepada:

1. Kepada guru dihimbau agar dapat mengerjakan materi dengan menggunakan model *think pair share* dalam pembelajaran karena melalui penggunaan model

2. think pair share siswa terlatih untuk lebih aktif dan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan, sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan.
3. Bagi kepala sekolah hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran.
4. Bagi siswa diharapkan dalam proses pembelajaran lebih aktif dan lebih giat lagi agar hasil belajar meningkat dan maksimal dalam setiap pembelajaran.
5. Bagi peneliti lainnya, melakukan kajian yang lebih mendalam tentang penggunaan dalam menerapkan *model think pair share*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Muflihah, Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran Matematika, *Jurnal pendidikan Indonesia*, Volume. 2, No. 1, Januari 2021.
- Alif achadah, evaluasi dalam pendidikan sebagai alat ukur hasil belajar, *An-Nuha*, Volume. 6, No. 1, Juli 2019.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014
- Ana Susanti & Astuti Wijayanti, *Think pair share* (TPS) hasil belajar IPA dan kerjasama Siswa, *Jurnal Pijar MIPA*, Volume. 7, No. 2, september 2017.
- Andi khaerunnisa, DKK, Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa, *Jurnal Chemica*, Vol 18, No. 2, Desember 2017.
- Ani pratiwi,” Penggunaan metode *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 1 Balerejo kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung timur “, *Skripsi*, Lampung : IAIN Metro : 2019.
- Arikunto, Suharsimi, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta 2002
- Ayutin, “ Pengembangan Lembar kerja siswa Pratikum sifat sistem penyangga dalam minimum berdasarkan Model Inkuiri Terbimbing”, *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*, 2015
- Berty sadipun, Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* (TPS) untuk meningkatkan prestasi belajar IPS kelas V, *Jurnal ilmu Pendidikan*, volume 3, No. 1, 2020.
- Falla, “ Peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) di kelas IV MI Membaul Ulum Magelang Jombang”, hlm 48-49
- Hartini, DKK, Penerapan Model *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi Matematis Siswa SMP, *Jurnal Unnes*, Volume. 7, No. 2, September 2016.
- Hj. Kudsiah, “meningkatkan hasil belajar IPA materi gaya menggunakan metode demonstrasi pada kelas IV SDN Bedus, *Jurnal ilmu pendidikan*, Volume. 4, No. 2, Oktober 2018.

- Jihad, Asep, dan Abdul haris, evaluasi pembelajaran, Yogyakarta: Multi oressindo, 2012.
- Karitas, Fransiska diana, *Buku tematik tema 6 Panas dan perpindahannya*, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017.
- Krathwohl, David . R, *kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan Asesmen Lorin W Anderson*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010
- Lubis, Maulana Arafat & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, DI Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019. Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn teori pengajaran abad 21 di SD/ MI*, Yogyakarta: samudra biru, 2018.
- Lubis, DKK, Maulana Arafat, DKK, *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru , 2022
- Mukhammad Irwansyah, DKK, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) disertai Metode Praktikum Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar fisika Siswa kelas XI IPA MAN 1 Jember, *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Volume. 4, No. 4 Maret 2016
- Marita Andriastuti, Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, *Jurnal PGSD*, Volume. 2, No. 2, 2014
- Muhsin, Penerapan model pembelajaran *Talking stick* untuk meningkatkan sikap positif dan prestasi belajar IPA pokok bahasan kalor pada siswa, *Jurnal pendidikan Fisika*, Volume. 7, No. 1.
- Ni Kadek Afri Ariantini, DKK, Penerapan model pembelajaran *think pair share* (TPS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Melaya, *E Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume. 5, No. 2, 2017.
- Ningsih, Dewi juwita, *panas dingin ilmu pengetahuan alam (IPA) Paket A setara SD/ MI kelas V*, Jakarta: Direktorat pembinaan pendidikan keaksaraan dan kesetaraan ditjen pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat- kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018.
- Nuning indah pratiwi, penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi, *Jurnal ilmiah Dinamika Sosial*, Volume. 1, No. 2, Agustus 2017.
- Octavia, Shilpy. A, *Model-model pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.

- Rangkuti,Ahmad Nizar, *Metode penelitian pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016
- Resky perdana yanti, dkk, Studi penentuan nilai kalori pada buah durian, *Jurnal teknoains*, Volume. 8, No. 2, Juli 2014.
- Rizky Meuthia Karina, Dkk, Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SDN Garot Geuceu Aceh Besar, *Jurnal ilmiah Pendidikan guru sekolah dasar*, Volume. 2, No. 1, Januari 2017.
- Robiatul Awwaliyah, Hasan Baharun, Pendidikan islam dalam Sistem pendidikan Nasional (telaah Epistemologi terhadap problematika pendidikan islam), *jurnal ilmiah DIDAKTIKA*, Volume. 19, No. 1, Agustus 2018.
- Sanjaya, wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: KENCANA, 2012
- Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, Yogyakarta, 2022
- Surahman, Dkk, Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan MakhluK hidup dan proses kehidupan melalui media gambar kontekstual pada siswa kelas II SD Alkhairaat Towera, *Jurnal kreatif Tadulako Online*, Volume. 3, No. 4, 2014.
- Yusak Ratunguri, Pembelajaran berbasis pendekatan saintifik terhadap sikap berfikir ilmiah mahasiswa program studi PGSD UIN Manado, *jurnal pedagogia*, Volume 4, No. 1, Februari 2015

LAMPIRAN 1

Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1.	Pembagian Pembimbing	September 2021
2.	Pengajuan Judul	Setember 2021
3.	Penyusunan Judul	September 2021
4.	Pengesahan Judul	September 2021
5.	Penyerahan Bukti Pengesahan Judul	September 2021
6.	Penyusunan Proposal	September 2021
7.	Bimbingan ke Pembimbing II	Oktober 2021
8.	Revisi	Oktober 2021
9.	Bimbingan ke Pembimbing I	November 2021
10.	Revisi	November 2021
11.	Seminar Proposal	Januari 2022
12.	Revisi Proposal	Januari 2022
13.	Penyerahan Proposal	Januari 2022
14.	Pelaksanaan Penelitian	Maret 2022
15.	Penyusunan Bab IV	Maret 2022
16.	Penyusunan Bab V	April 2022
17.	Bimbingan Ke Pembimbing II	April 2022
18.	Revisi	April 2022
19.	Bimbingan ke Pembimbing I	Mei2022
20.	Revisi	Mei 2022
21.	Laporan Penelitian	Mei 2022
22.	Seminar Hasil	Juni 2022
23.	Revisi	Juni 2022
24.	Ujian Munaqosyah	Desember 2022
25.	Revisi	Desember 2022
26.	Penjilidan	Desember 2022

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pembelajaran I

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 314 Simpang Nunur

Kelas/Semester : II/Genap

Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)

Sub Tema : 2 (Perpindahan kalor disekitar kita)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA.

Materi Pokok : IPA

Alokasi Waktu : 1×45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai dirumah, disekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia

A. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPA 3.2 Mengidentifikasi tentang perpindahan panas disekitar kita. Perpindahan kalor disekitar kita terbagi kepada tiga yaitu konveksi, konduksi, dan radiasi.	IPA 3.2 Menjelaskan tentang perpindahan kalor disekitar kita
4.2 Mendemonstrasikan cara mengetahui tentang perpindahan panas disekitar kita, misalnya menjemur pakaian dibawah terik matahari.	4.2 Melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>think pair share</i> (TPS) yang dilakukan dengan tiga tahap yaitu: <i>Think</i> (berpikir secara individual), <i>Pair</i> (berpasangan dengan teman sebangku), <i>Share</i> (berbagi dengan teman sekelas).

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati beberapa gambar siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat
2. Dengan melakukan percobaan menggunakan sendok dan air panas siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara mandiri.
3. Dengan membuat laporan percobaan, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan perpindahan kalor secara tepat.

C. Media/ Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar sumber energi panas, wadah, es batu.
2. Alat : Pulpen atau pensil, buku tulis, penggaris, dan penghapus.
3. Sumber Belajar :
 - Buku siswa kelas V, Tema 6 :Fransiska, Diana Karitas. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 51
 - Buku Guru Kelas V, Tema 6 :Fransiska, Diana Karitas. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 51

D. Metode, dan Pendekatan

1. Metode : Diskusi, penugasan dan Tanya Jawab
2. Model : *Think pair share*
3. Pendekatan : Pendekatan Saintifik

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam➤ Siswa menjawab salam dari guru➤ Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai➤ Siswa berdoa dipandu oleh ketua kelas➤ Guru mengecek kehadiran siswa	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab ketika guru menanyakan tentang kehadiran ➤ Guru memberikan kata motivasi untuk membangun semangat siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. ➤ Siswa mendengarkan kata motivasi yang disampaikan oleh guru untuk membangun semangat selama proses pembelajaran berlangsung. ➤ Guru mengingatkan kembali mengenai pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Siswa mengulang kembali mengenai pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya serta mengaitkannya dengan materi kalor dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Guru menginformasikan pembelajaran pada hari ini yaitu perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari ➤ Siswa mendengarkan mengenai pembelajaran yang akan disampaikan. 	
Inti	THINK	30 Menit

- Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi kalor melalui gambar dan kehidupan sehari-hari.
 1. Apa yang terjadi pada air didalam saat merebus?
 2. Mengapa apabila es diletakkan dibawah sinar matahari menjadi cair?
 3. Mengapa baju yang basah dijemur dibawah terik matahari menjadi kering?
- Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru berdasarkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa memberikan perkiraan mengenai materi yang akan dibahas.

PAIR

- Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok
- Siswa duduk dengan teman satu kelompoknya.
- Guru menyuruh perwakilan dari setiap kelompok mengambil peralatan yang telah disediakan.
- Perwakilan setiap kelompok maju kedepan untuk mengambil peralatan yang telah disediakan.

- Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk melakukan percobaan mengenai perubahan akibat adanya sumber energi panas.
- Siswa secara kelompok melakukan percobaan mengenai perubahan akibat adanya sumber energi panas
- Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk mempersentasekan hasil dari percobaan tersebut di depan kelas.
- Siswa secara berkelompok mempersentasekan hasil dari percobaan didepan kelas.

SHARE

- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi dari kegiatan percobaan di depan kelas
- Guru menyuruh setiap kelompok untuk menanggapi penjelasan dari kelompok lain
- Siswa menanggapi penjelasan dari kelompok lain
- Guru kembali mengarahkan siswa untuk diskusi.
- Siswa kembali terlibat dalam diskusi kelas dengan bimbingan guru

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memperbaiki apabila ada penyimpangan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan. ➤ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang belum dipahami. ➤ Guru membagikan lembar evaluasi yang berkaitan dengan percobaan dan materi hari ini ➤ Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan dalam pembelajaran yang telah dilakukan. ➤ Guru melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran. ➤ Guru memberikan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pelajaran hari ini ➤ Guru menyuruh salah satu siswa memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran hari ini. ➤ Siswa memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran kalor dalam kehidupan sehari-hari ➤ Guru mengarahkan siswa untuk merapikan kembali ruangan kelas 	5 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa merapikan kembali ruangan kelas ➤ Guru menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas ➤ Siswa berdoa untuk menutup pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal 10

Skor Penilaian

No	Skor	Kriteria Penilaian
1-10	10	Menjawab benar
	0	Menjawab salah

Penilaian

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi nilai akhir	Predikat pengetahuan
86-100	A
81-85	A-
76-80	B+
71-75	B

66-70	B-
61-65	C+
56-60	C
51-55	C-
46-50	D+
0-45	D

Simpang Nunur, Maret 2022

Guru kelas V

Peneliti

Irwan S.Pd

NIP.198012252008011002

Nurhalimah

NIM.1820500029

Kepala SD Negeri 314 Simpang Nunur

Risna Dewi S.Pd

NIP.198311242008012002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pembelajaran II

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 314 Simpang Nunur
Kelas/Semester : II/Genap
Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)
Sub Tema : 2 (Perpindahan kalor disekitar kita)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA.
Muatan Pokok : IPA
Alokasi Waktu : 1×45 menit

F. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPA 3.2 Mengidentifikasi tentang perpindahan panas disekitar kita. Perpindahan kalor disekitar kita terbagi kepada tiga yaitu konveksi, konduksi, dan radiasi.	IPA 3.2 Menjelaskan tentang perpindahan kalor disekitar kita
4.2 Mendemonstrasikan cara mengetahui tentang perpindahan panas disekitar kita, misalnya menjemur pakaian dibawah terik matahari.	4.2 Melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>think pair share</i> (TPS) yang dilakukan dengan tiga tahap yaitu: <i>Think</i> (berpikir secara individual), <i>Pair</i> (berpasangan dengan teman sebangku), <i>Share</i> (berbagi dengan teman sekelas).

G. Tujuan Pembelajaran

4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan 3 macam perpindahan panas
5. Melalui percobaan dan diskusi siswa mampu menganalisis konsep perpindahan panas secara tepat

6. Melalui diskusi kelompok siswa mampu menyajikan hasil diskusi di depan kelas.

H. Media/ Alat, Bahan dan Sumber Belajar

4. Media : Gambar sumber energi panas, wadah, es batu.
5. Alat : Pulpen atau pensil, buku tulis, penggaris, dan penghapus.

Sumber Belajar :

- Buku siswa kelas V, Tema 6 :Fransiska, Diana Karitas. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 51
- Buku Guru Kelas V, Tema 6 :Fransiska, Diana Karitas. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 51

I. Metode, dan Pendekatan

4. Metode : Diskusi, penugasan dan Tanya Jawab
5. Model : *Think pair share*
6. Pendekatan : Pendekatan Saintifik

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam ➤ Siswa menjawab salam dari guru 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai➤ Siswa berdoa dipandu oleh ketua kelas➤ Guru mengecek kehadiran siswa➤ Siswa menjawab ketika guru menanyakan tentang kehadiran➤ Guru memberikan kata motivasi untuk membangun semangat siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.➤ Siswa mendengarkan kata motivasi yang disampaikan oleh guru untuk membangun semangat selama proses pembelajaran berlangsung.➤ Guru mengingatkan kembali mengenai pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.➤ Siswa mengulang kembali mengenai pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya serta mengaitkannya dengan materi kalor dalam kehidupan sehari-hari.➤ Guru menginformasikan pembelajaran pada hari ini yaitu perpindahan kalor dalam kehidupan	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mendengarkan mengenai pembelajaran yang akan disampaikan. 	
Inti	<p>THINK</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu perpindahan panas secara konveksi, konduksi dan radiasi. ➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru serta memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru berdasarkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari <p>PAIR</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa kedalam 7 kelompok ➤ Siswa duduk dengan teman satu kelompoknya. ➤ Guru menyediakan kartu soal pembahasan mengenai perpindahan panas secara konveksi, konduksi, dan radiasi. ➤ Guru menyuruh perwakilan dari setiap kelompok mengambil satu kartu soal yang berisi yang akan dibahas dari setiap kelompok. ➤ Perwakilan setiap kelompok maju kedepan untuk mengambil kartu 	30 Menit

yang berisi yang akan dibahas

- Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk memberikan pengertian serta contoh dalam kehidupan sehari-hari terkait pembahasan yang ada dikartu soal.
- Siswa secara kelompok melakukan musyawarah terkait jawaban dari pembahasan masing-masing kelompok
- Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk mempersentasikan hasil dari diskusi tersebut di depan kelas.
- Siswa secara berkelompok mempersentasikan hasil dari hasil diskusi didepan kelas.

SHARE

- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi di depan kelas
- Guru menyuruh setiap kelompok untuk menanggapi penjelasan dari kelompok lain
- Siswa menanggapi penjelasan dari kelompok lain
- Guru kembali mengarahkan siswa untuk diskusi.
- Siswa kembali terlibat dalam

	<p>diskusi kelas dengan bimbingan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memperbaiki apabila ada penyimpangan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan. ➤ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang belum dipahami. ➤ Guru membagikan lembar evaluasi yang berkaitan dengan percobaan dan materi hari ini ➤ Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan dalam pembelajaran yang telah dilakukan. ➤ Guru melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran. ➤ Guru memberikan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pelajaran hari ini ➤ Guru menyuruh salah satu siswa memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran hari ini. ➤ Siswa memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran kalor dalam kehidupan sehari-hari 	<p>5 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengarahkan siswa untuk merapikan kembali ruangan kelas ➤ Siswa merapikan kembali ruangan kelas ➤ Guru menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas ➤ Siswa berdoa untuk menutup pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal 10

Skor Penilaian

No	Skor	Kriteria Penilaian
1-10	10	Menjawab benar
	0	Menjawab salah

Penilaian

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi nilai akhir	Predikat pengetahuan
86-100	A
81-85	A-
76-80	B+
71-75	B
66-70	B-
61-65	C+
56-60	C
51-55	C-
46-50	D+
0-45	D

Simpang Nunur, Maret 2022

Guru kelas V

Peneliti

Irwan S.Pd

NIP.198012252008011002

Nurhalimah

NIM.1820500029

Kepala SD Negeri 314 Simpang Nunur

Risna Dewi S.Pd
NIP. 198311242008012002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pembelajaran I

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 314 Simpang Nunur
Kelas/Semester : II/Genap
Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)
Sub Tema : 2 (Perpindahan kalor disekitar kita)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA.
Muatan Pokok : IPA
Alokasi Waktu : 1×45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai dirumah, disekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia

A. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPA 3.2 Mengidentifikasi tentang perpindahan panas disekitar kita. Perpindahan kalor disekitar kita terbagi kepada tiga yaitu konveksi, konduksi, dan radiasi.	IPA 3.2 Menjelaskan tentang perpindahan kalor disekitar kita
4.2 Mendemonstrasikan cara mengetahui tentang perpindahan panas disekitar kita, misalnya menjemur pakaian dibawah terik matahari.	4.2 Melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>think pair share</i> (TPS) yang dilakukan dengan tiga tahap yaitu: <i>Think</i> (berpikir secara individual), <i>Pair</i> (berpasangan dengan teman sebangku), <i>Share</i> (berbagi dengan teman sekelas).

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan alat rumah tangga yang menggunakan konsep perpindahan panas dalam kehidupan sehari-hari
2. Melalui diskusi siswa dapat menghubungkan konsep perpindahan panas dalam kehidupan sehari-hari
3. Siswa bersama dengan satu kelompok mampu membacakan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

C. Media/ Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar sumber energi panas, wadah, es batu.
2. Alat : Pulpen atau pensil, buku tulis, penggaris, dan penghapus.

Sumber Belajar :

- Buku siswa kelas V, Tema 6 :Fransiska, Diana Karitas. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 51
- Buku Guru Kelas V, Tema 6 :Fransiska, Diana Karitas. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 51

D. Metode, dan Pendekatan

1. Metode : Diskusi, penugasan dan Tanya Jawab
2. Model : *Think pair share*
3. Pendekatan : Pendekatan Saintifik

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam➤ Siswa menjawab salam dari guru➤ Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai➤ Siswa berdoa dipandu oleh ketua kelas ➤ Guru mengecek kehadiran siswa➤ Siswa menjawab ketika guru menanyakan tentang kehadiran➤ Guru memberikan kata motivasi untuk membangun semangat siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.➤ Siswa mendengarkan kata motivasi yang disampaikan oleh guru untuk membangun semangat selama proses pembelajaran berlangsung.➤ Guru mengingatkan kembali mengenai pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengulang kembali mengenai pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya serta mengaitkannya dengan materi kalor dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Guru menginformasikan pembelajaran pada hari ini yaitu perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari ➤ Siswa mendengarkan mengenai pembelajaran yang akan disampaikan. 	
Inti	<p>THINK</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajukan pertanyaan mengenai Alat rumah tangga yang berhubungan erat dengan perpindahan panas secara konduksi, radiasi, dan konduksi ➤ Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru berdasarkan yang ada dalam kehidupan sehari-hari ➤ Siswa memberikan perkiraan mengenai materi yang akan dibahas. <p>PAIR</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa kedalam 8 kelompok 	30 Menit

- Siswa duduk dengan teman satu kelompoknya.
- Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk menuliskan alat rumah yang memanfaatkan perpindahan secara konduksi, konveksi, dan radiasi.
- Siswa secara kelompok menuliskan alat rumah yang memanfaatkan perpindahan secara konduksi, konveksi, dan radiasi.
- Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk mempersentasikan hasil dari diskusi di depan kelas.
- Siswa secara berkelompok mempersentasikan hasil dari diskusi didepan kelas.

SHARE

- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi di depan kelas
- Guru menyuruh setiap kelompok untuk menanggapi penjelasan dari kelompok lain
- Siswa menanggapi penjelasan dari kelompok lain

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru kembali mengarahkan siswa untuk diskusi. ➤ Siswa kembali terlibat dalam diskusi kelas dengan bimbingan guru ➤ Guru memperbaiki apabila ada penyimpangan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan. ➤ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang belum dipahami. ➤ Guru membagikan lembar evaluasi yang berkaitan dengan percobaan dan materi hari ini ➤ Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan dalam pembelajaran yang telah dilakukan. ➤ Guru melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran. ➤ Guru memberikan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pelajaran hari ini ➤ Guru menyuruh salah satu siswa memberikan kesimpulan terhadap 	5 Menit

	<p>materi pembelajaran hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran kalor dalam kehidupan sehari-hari ➤ Guru mengarahkan siswa untuk merapikan kembali ruangan kelas ➤ Siswa merapikan kembali ruangan kelas ➤ Guru menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas ➤ Siswa berdoa untuk menutup pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. 	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal 10

Skor Penilaian

No	Skor	Kriteria Penilaian
1-10	10	Menjawab benar
	0	Menjawab salah

Penilaian

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi nilai akhir	Predikat pengetahuan
86-100	A
81-85	A-
76-80	B+
71-75	B
66-70	B-
61-65	C+
56-60	C
51-55	C-
46-50	D+
0-45	D

Simpang Nunur, Maret 2022

Guru kelas V

Peneliti

Irwan S.Pd

NIP.198012252008011002

Nurhalimah

NIM.1820500029

Kepala SD Negeri 314 Simpang Nunur

Risna Dewi S.Pd
NIP.198311242008012002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pembelajaran II

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 314 Simpang Nunur

Kelas/Semester : II/Genap

Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)

Sub Tema : 2 (Perpindahan kalor disekitar kita)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA.

Muatan Pokok : IPA

Alokasi Waktu : 1 × 45 menit

F. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPA 3.2 Mengidentifikasi tentang perpindahan panas disekitar kita. Perpindahan kalor disekitar kita terbagi kepada tiga yaitu konveksi, konduksi, dan radiasi.	IPA 3.2 Menjelaskan tentang perpindahan kalor disekitar kita
4.2 Mendemonstrasikan cara mengetahui tentang perpindahan panas disekitar kita, misalnya menjemur pakaian dibawah terik matahari.	4.2 Melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>think pair share</i> (TPS) yang dilakukan dengan tiga tahap yaitu: <i>Think</i> (berpikir

	secara individual), <i>Pair</i> (berpasangan dengan teman sebangku), <i>Share</i> (berbagi dengan teman sekelas).
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

G. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa mengamati beberapa gambar tentang contoh perpindahan panas dalam kehidupan sehari-hari
5. Melalui kegiatan mengamati gambar siswa mampu menganalisis contoh perpindahan panas dalam kehidupan sehari-hari
6. Dengan mengamati gambar siswa mampu menyimpulkan contoh perpindahan panas dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.

H. Media/ Alat, Bahan dan Sumber Belajar

3. Media : Gambar sumber energi panas, wadah, es batu.
4. Alat : Pulpen atau pensil, buku tulis, penggaris, dan penghapus.

Sumber Belajar :

- Buku siswa kelas V, Tema 6 :Fransiska, Diana Karitas. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 51
- Buku Guru Kelas V, Tema 6 :Fransiska, Diana Karitas. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 51

I. Metode, dan Pendekatan

4. Metode : Diskusi, penugasan dan Tanya Jawab
5. Model : *Think pair share*
6. Pendekatan : Pendekatan Saintifik

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam➤ Siswa menjawab salam dari guru➤ Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai➤ Siswa berdoa dipandu oleh ketua kelas➤ Guru mengecek kehadiran siswa➤ Siswa menjawab ketika guru menanyakan tentang kehadiran➤ Guru memberikan kata motivasi untuk membangun semangat siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.➤ Siswa mendengarkan kata motivasi yang disampaikan oleh guru untuk membangun semangat selama proses pembelajaran berlangsung.➤ Guru mengingatkan kembali mengenai pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan	10 Menit

	<p>mengaitkannya dengan materi perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengulang kembali mengenai pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya serta mengaitkannya dengan materi kalor dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Guru menginformasikan pembelajaran pada hari ini yaitu perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari ➤ Siswa mendengarkan mengenai pembelajaran yang akan disampaikan. 	
Inti	<p>THINK</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing peserta didik menerima LKS dari guru tentang materi perpindahan panas disekitar kita. Peserta didik diminta untuk berfikir sendiri jawaban atau masalah dalam LKS. ➤ Peserta didik bertanya dalam menyelesaikan tugas yang terdapat pada LKS. <p>PAIR</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok ➤ Siswa duduk dengan teman satu 	30 Menit

kelompoknya.

- Setiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh tentang materi perpindahan panas disekitar kita
- peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang terdapat dalam LKS sesuai dengan petunjuk.
- Siswa secara berkelompok mempersentasikan hasil dari percobaan didepan kelas.

SHARE

- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi.
- Guru menyuruh setiap kelompok untuk menanggapi penjelasan dari kelompok lain
- Siswa menanggapi penjelasan dari kelompok lain
- Guru kembali mengarahkan siswa untuk diskusi.
- Siswa kembali terlibat dalam diskusi kelas dengan bimbingan guru
- Guru memperbaiki apabila ada penyimpangan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang belum dipahami. ➤ Guru membagikan lembar evaluasi yang berkaitan dengan percobaan dan materi hari ini ➤ Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan dalam pembelajaran yang telah dilakukan. ➤ Guru melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran. ➤ Guru memberikan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pelajaran hari ini ➤ Guru menyuruh salah satu siswa memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran hari ini. ➤ Siswa memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran kalor dalam kehidupan sehari-hari ➤ Guru mengarahkan siswa untuk merapikan kembali ruangan kelas ➤ Siswa merapikan kembali ruangan kelas ➤ Guru menutup pembelajaran 	5 Menit

	<p>dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>➤ Siswa berdoa untuk menutup pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas.</p>	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal 10

Skor Penilaian

No	Skor	Kriteria Penilaian
1-10	10	Menjawab benar
	0	Menjawab salah

Penilaian

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi nilai akhir	Predikat pengetahuan
86-100	A
81-85	A-
76-80	B+
71-75	B
66-70	B-
61-65	C+

56-60	C
51-55	C-
46-50	D+
0-45	D

Simpang Nunur, Maret 2022

Guru kelas V

Peneliti

Irwan S.Pd

NIP.198012252008011002

Nurchalimah

NIM.1820500029

Kepala SD Negeri 314 Simpang Nunur

Risna Dewi S.Pd

NIP.198311242008012002

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL KOGNITIF

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ semester : V (lima)/ Dua

Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)

Subtema : 2 (Perpindahan kalor disekitar kita)

KD Materi	Indikator soal	No Soal	Level kognitif	Butir soal	Kunci jawaban
Mengidentifikasi perpindahan panas	Mengingat benda-benda yang dapat memindahkan kalor	1.	C1	Yang tidak termasuk dari perpindahan panas adalah... a. Konduksi b. adaptasi c. konveksi d. radiasi	B
Mengidentifikasi pengertian kalor	Memahami apa yang dimaksud dengan kalor	2.	C2	Apa yang dimaksud dengan kalor? a. salah satu bentuk energi panas yang dapat berpindah dari benda yang bersuhu tinggi ke benda yang bersuhu rendah b. derajat panas dinginnya suatu benda c. perubahan suhu benda d. panas yang terkandung dalam suatu benda.	A
Mengidentifikasi perubahan kalor	Mengaplikasikan perubahan kalor	3.	C3	Sebuah benda yang terbuat dari baja memiliki panjang 1000 cm. Berapakah pertambahan panjang baja itu jika terjadi perubahan	B

				<p>suhu sebesar 50°C ?</p> <p>a. 50 cm</p> <p>b. 60 cm</p> <p>c. 55 cm</p> <p>d. 10cm</p>	
Mengidentifikasi zat kalor yang terdapat pada sebuah benda	Menganalisis zat kalor yang terdapat dalam sebuah benda	4.	C4	<p>Jika suatu zat mempunyai kalor jenis yang tinggi, maka zat tersebut....</p> <p>a. lambat naik suhunya jika dipanaskan .</p> <p>b. cepat naik suhunya jika dipanaskan.</p> <p>c. lambat mendidih</p> <p>d. cepat mendidih</p>	A
Mengidentifikasi suhu benda	Mengevaluasi suhu benda apabila suhu benda dinaikkan	5.	C5	<p>Jika api kompor diperbesar pada saat air yang ditumpangkan di atasnya sedang mendidih, maka...</p> <p>a. suhu air tetap</p> <p>b. kecepatan air mendidih bertambah</p> <p>c. suhu air bertambah</p> <p>d. kecepatan air mendidih bertambah</p>	B

Mengidentifikasi benda yang menghambat panas	Menciptakan benda yang dapat menghambat panas	6.	C6	<p>Tanah liat banyak digunakan sebagai bahan pembuat genteng (atap rumah) hal ini dikarenakan tanah liat memiliki sifat,...</p> <p>a. menghantarkan panas udara luar kedalam rumah</p> <p>b. menghambat panas udara luar kedalam rumah</p> <p>c. meneruskan panas matahari kedalam rumah</p> <p>d. menahan panas udara di dalam rumah</p>	B
Mengidentifikasi cara perpindahan kalor	Mengingat cara perpindahan kalor	7.	C1	<p>Kalor juga dapat berpindah tanpa zat perantara sehingga diruang hampa udara pun ternyata dapat berpindah, perpindahan kalor seperti itu adalah perpindahan kalor secara....</p> <p>a. konveksi</p> <p>b. radiasi</p> <p>c. konduksi</p> <p>d. aliran</p>	B

Mengidentifikasi cara perpindahan kalor	Memahami cara perpindahan kalor	8.	C2	<p>Bila tangan diletakkan di sekitar nyala lilin, tangan terasa panas. Hal ini dikarenakan perpindahan kalor secara.</p> <p>a.konduksi</p> <p>b.konveksi</p> <p>c.radiasi</p> <p>d.hantaran</p>	C
Mengidentifikasi cara perpindahan panas	Mengaplikasikan cara perpindahan panas	9.	C3	<p>Apabila kita menjemur pakaian dibawah terik matahari maka akan menjadi...</p> <p>a.kering</p> <p>b. basah</p> <p>c. hangat</p> <p>d. dingin</p>	A
Mengidentifikasi benda yang memanfaatkan konduktor dan isolator	Menganalisis benda yang memanfaatkan konduktor dan isolator	10.	C4	<p>Salah satu contoh benda yang memanfaatkan isolator dan konduktor secara bersamaan yaitu...</p> <p>a.gunting</p> <p>b. setrika</p> <p>c. ember</p> <p>d. pisau</p>	B

Mengidentifikasi perubahan wujud benda	Mengevaluasi perubahan wujud benda	11.	C5	Jika es yang membeku diletakkan dibawah terik matahari, maka... a.es menjadi cair b. es tetap beku c. es mengembun d.es mengkristal	A
Mengidentifikasi manfaat perpindahan panas	Menciptakan benda yang dapat menahan perpindahan panas	12.	C6	Salah benda yang dapat dijadikan sebagai wadah atau tempat berbagai minuman dan makanan yang ringan dan tahan panas adalah... a.kaca b.aluminium c.plastik d. tembaga	C
Mengidentifikasi perpindahan panas	Mengaplikasikan perpindahan panas dalam kehidupan sehari-hari	13.	C3	Pada saat cuaca sari menyakalan AC dikamarnya. Contoh diatas adalah perpindahan panas secara... a.radiasi b. konveksi c. konduksi d. aliran	B

Mengidentifikasi perpindahan panas	Memahami perpindahan panas	14.	C2	Sinar matahari sampai ke bumi adalah perpindahan panas secara... a. radiasi b. konveksi c. konduksi d. aliran	A
Mengidentifikasi benda yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari	Mengaplikasi pada benda yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari	15	C3	Aluminium bisa digunakan sebagai bahan untuk membuat peralatan dapur seperti panci dikarenakan... a. isolator yang baik b. benda yang berat c. benda yang lunak d. konduktor yang baik	D
Mengidentifikasi perpindahan panas	Menganalisis perpindahan panas	16.	C4	Pada saat kita berjemur dibawah terik matahari maka lama kelamaan kulit kita akan menjadi hangat , hal ini merupakan contoh perpindahan panas secara... a. konduksi b. konveksi c. radiasi	C

				d. isolasi	
Mengidentifikasi perpindahan panas	Mengevaluasi perpindahan panas	17.	C5	Knalpot motor menjadi panas saat mesin dihidupkan merupakan perpindahan panas secara... a. isolator b. konveksi c. radiasi d. konduksi	B
Mengidentifikasi perpindahan panas secara radiasi	Menganalisis benda yang berpindah secara radiasi	18.	C4	Dibawah ini yang bukan termasuk contoh perpindahan panas secara radiasi yaitu... a. orang-orang merasa hangat di sekitar api unggun b. air panas yang mendidih c. cahaya matahari sampai ke bumi d. panas api lilin yang terasa di dekatnya	B
Mengidentifikasi	Mengaplikasikan	19.	C3	Dibawah ini benda yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari untuk gagang panci adalah...	A

				a.kayu b. alumunium c. besi d. kain	
Mengidentifikasi penghambat perpindahan panas	Menganalisis benda yang menghambat perpindahan panas	20.	C4	Termos air terbuat dari.... a.kaca, gabus, dan kain b. alumunium, karet, dan kaca c. plastik, kaca, dan gabus d. besi, kaca, dan plastik	C

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI GURU

KELAS V SDN 314 SIMPANG NUNUR

Berilah tanda (√) jika guru memenuhi kriteria nilai pada masing-masing

Aspek dibawah ini

		TERLAKSANA
--	--	------------

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	Keterangan
I	PRA PEMBELAJARAN			
1.	Mempersiapkan ruang, alat, media, serta model pembelajaran yang digunakan.			
2.	Memeriksa kesiapan siswa			
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN			
1.	Berdoa bersama siswa sebelum pembelajaran dimulai			
2.	Melakukan kegiatan absensi			
3.	Menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari ini			
III	KEGIATAN INTI			
1.	Mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran hari ini dengan mengaitkannya dengan lingkungan sekitar			
2.	Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh siswa			
3.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok			
4.	Menyuruh siswa mengambil LKPD dan peralatan yang telah disediakan			
5.	Mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan mengenai perubahan akibat adanya sumber panas			

6.	Mengarahkan siswa untuk diskusi kelompok untuk mendiskusikan yang diperoleh setelah melakukan percobaan			
7.	Mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas			
8.	Mengarahkan kelompok lain untuk menanggapi penjelasan dari kelompok yang presentasi			
9.	Mengarahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian.			
10,	Memperbaiki apabila ada penyimpangan dari materi pelajaran			
11.	membagikan lembar evaluasi yang berkaitan dengan percobaan dan materi hari ini			
12	Mengarahkan siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu			
IV	PENUTUP			
1.	Membuat kesimpulan bersama guru mengenai materi hari ini			
2.	Melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran.			
3.	memberikan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pelajaran hari ini			
4.	Menyuruh salah satu siswa memberikan kesimpulan terhadap			

	materi pembelajaran hari ini.			
5.	Mengarahkan siswa untuk merapikan kembali ruang ruang belajar			
6.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dengan siswa.			
	JUMLAH SKOR			
	Nilai skor			
	Kategori			

Keterangan :

YA = 1

Tidak = 0

Lampiran 5

Lembar observasi penilaian hasil belajar siswa pada aspek kognitif

LEMBAR OBSERVASI SISWA

KELAS V SDN 314 SIMPANG NUNUR

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
I	Pra Pembelajaran			

1.	Mempersiapkan alat tulis dan buku pembelajaran			
II	PENDAHULUAN			
1	Ikut serta berdoa bersama-sama			
2.	Menyimak informasi tentang materi dan model pembelajaran yang dilaksanakan.			
III	KEGIATAN INTI			
1.	Menerima pembelajaran yang disampaikan guru			
2.	Menanggapi pertanyaan yang diajukan guru.			
3.	Tertib saat pembelajaran kelompok			
4.	Semua anggota kelompok berpartisipasi dalam kelompok			
5.	Permasalahan diselesaikan dengan cara musyawarah dalam kelompok			
6.	Melakukan presentasi hasil dari diskusi yang diperoleh			
7.	Berani bertanya tentang materi yang belum dipahami			
10.	Tertib menyimak cara mengerjakan soal			
11.	Menjaga kondisi kelas agar tetap kondusif			
III	PENUTUP			
1.	Siswa berani membuat kesimpulan			
2	Siswa melaksanakan tindak lanjut			

3.	Menutup pembelajaran dengan berdoa			
	Jumlah Skor			
	Nilai Observasi			
	Kategori			

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Lampiran 6

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Adelia	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	4	40	Tidak tuntas
2.	Ahmad Ifandi	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	30	Tidak tuntas
3.	Ahmad Firdaus	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4	40	Tidak tuntas
4.	Ahmad Roy	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	20	Tidak tuntas
5.	Ali Usman	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	40	Tidak tuntas
6.	Danil Harahap	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	5	50	Tidak tuntas
7.	Diki	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	5	50	Tidak tuntas

	Ariansyah														
8.	Dini Adilah	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30	Tidak tuntas	
9.	Eli Saputri	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	5	50	Tidak tuntas	
10.	Irwadi	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	5	50	Tidak tuntas	
11.	Iqbal Saputra	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	30	Tidak tuntas	
12.	Juanda Ziluwu	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	70	Tuntas	
13.	Muhammad Hanafi Nst	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50	Tidak tuntas	
14.	Nurjamilah	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	70	Tuntas	
15.	Rara Asmiranda	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	Tidak tuntas	
16.	Ridho Yusuf	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	20	Tidak tuntas	
17.	Suci Hasibuan	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	Tuntas	
18.	Sumiati	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	20	Tidak tuntas	
19.	Elsa Safitri	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas	
Jumlah											77	770			
Nilai Rata-rata											40,5				
Persentase Ketuntasan											21,05%				

Tabel Analisis Data tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Adelia	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5	50	Tidak tuntas
2.	Ahmad Ifandi	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	40	Tidak tuntas
3.	Ahmad Firdaus	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	6	60	Tidak tuntas
4.	Ahmad Roy	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	4	40	Tidak tuntas
5.	Ali Usman	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	50	Tidak tuntas
6.	Danil Harahap	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	60	Tidak tuntas
7.	Diki Ariansyah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	70	Tuntas

8.	Dini Adilah	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	4	40	Tidak tuntas
9.	Eli Saputri	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	70	Tuntas
10.	Irwadi	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Tidak tuntas
11.	Iqbal Saputra	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5	50	Tidak tuntas
12.	Juanda Ziluwu	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
13.	Muhammad Hanafi Nst	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60	Tidak tuntas
14.	Nurjamilah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
15.	Rara Asmiranda	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70	Tuntas
16.	Ridho Yusuf	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	40	Tidak tuntas
17.	Suci Hasibuan	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	Tuntas
18.	Sumiati	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	40	Tidak tuntas
19.	Elsa Safitri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
Jumlah											104	1040		
Nilai Rata-rata											54,7			
Persentase Ketuntasan											36,84%			

Tabel Analisis Data tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Adelia	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5	50	Tidak tuntas
2.	Ahmad Ifandi	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	40	Tidak tuntas
3.	Ahmad Firdaus	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
4.	Ahmad Roy	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	60	Tidak tuntas
5.	Ali Usman	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70	Tuntas
6.	Danil Harahap	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	70	Tuntas
7.	Diki	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas

	Ariansyah														
8.	Dini Adilah	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	50	Tidak tuntas	
9.	Eli Saputri	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas	
10.	Irwadi	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Tidak tuntas	
11.	Iqbal Saputra	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	60	Tidak tuntas	
12.	Juanda Ziluwu	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	90	Tuntas	
13.	Muhammad Hanafi Nst	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60	Tidak tuntas	
14.	Nurjamilah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas	
15.	Rara Asmiranda	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70	Tuntas	
16.	Ridho Yusuf	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	5	50	Tidak tuntas	
17.	Suci Hasibuan	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	Tuntas	
18.	Sumiati	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	50	Tidak tuntas	
19.	Elsa Safitri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas	
Jumlah											119	1190			
Nilai Rata-rata											62,6				
Persentase Ketuntasan											52,63%				

Tabel Analisis Data tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Adelia	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60	Tidak tuntas
2.	Ahmad Ifandi	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	60	Tidak tuntas
3.	Ahmad Firdaus	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
4.	Ahmad Roy	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	50	Tidak tuntas
5.	Ali Usman	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70	Tuntas
6.	Danil Harahap	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas

7.	Diki Ariansyah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
8.	Dini Adilah	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	7	70	Tuntas
9.	Eli Saputri	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
10.	Irwadi	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
11.	Iqbal Saputra	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	60	Tidak tuntas
12.	Juanda Ziluwu	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	90	Tuntas
13.	Muhammad Hanafi Nst	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7	70	Tuntas
14.	Nurjamilah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
15.	Rara Asmiranda	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70	Tuntas
16.	Ridho Yusuf	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60	Tidak tuntas
17.	Suci Hasibuan	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
18.	Sumiati	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	6	60	Tidak tuntas
19.	Elsa Safitri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
Jumlah												136	1360	
Nilai Rata-rata												71,5		
Persentase Ketuntasan												68,42%		

Tabel Analisis Data tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Adelia	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60	Tidak tuntas
2.	Ahmad Ifandi	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70	Tuntas
3.	Ahmad Firdaus	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
4.	Ahmad Roy	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Tidak tuntas
5.	Ali Usman	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
6.	Danil	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas

	Harahap													
7.	Diki Ariansyah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
8.	Dini Adilah	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	7	70	Tuntas
9.	Eli Saputri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	90	Tuntas
10.	Irwadi	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
11.	Iqbal Saputra	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70	Tuntas
12.	Juanda Ziluwu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
13.	Muhammad Hanafi Nst	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
14.	Nurjamilah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	100	Tuntas
15.	Rara Asmiranda	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
16.	Ridho Yusuf	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
17.	Suci Hasibuan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
18.	Sumiati	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	70	Tuntas
19.	Elsa Safitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
Jumlah												154	1540	
Nilai Rata-rata												81,0		
Persentase Ketuntasan												89,47%		

Lampiran 7

Data Observasi Kegiatan Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan I

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	TERLAKSANA		
		YA	TIDAK	Keterangan

I	PRA PEMBELAJARAN			
1.	Memeriksa kesiapan siswa		√	Tidak terlaksana
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN			
1.	Berdoa bersama siswa sebelum pembelajaran dimulai		√	Tidak terlaksana
2.	Melakukan kegiatan absensi	√		Terlaksana
3.	Menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari ini		√	Tidak terlaksana
III	KEGIATAN INTI			
1.	Mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran hari ini dengan mengaitkannya dengan lingkungan sekitar		√	Tidak terlaksana
2.	Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh siswa	√		Terlaksana
3.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√		Terlaksana
4.	Mengarahkan siswa untuk diskusi kelompok untuk mendiskusikan yang diperoleh setelah melakukan percobaan	√		Terlaksana
5.	Mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas	√		Terlaksana
6.	Mengarahkan kelompok lain untuk menanggapi penjelasan dari kelompok yang presentasi		√	Tidak terlaksana
7.	Memperbaiki apabila ada penyimpangan dari materi pelajaran		√	Tidak terlaksana
8.	membagikan lembar evaluasi yang berkaitan dengan percobaan dan materi hari ini	√		Terlaksana

IV	PENUTUP			
1.	Melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran.		√	Tidak Terlaksana
2.	memberikan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pelajaran hari ini		√	Tidak terlaksana
3.	Menyuruh salah satu siswa memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran hari ini.		√	Tidak terlaksana
4.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dengan siswa.	√		Terlaksana
Jumlah Skor		7	9	
Nilai Aktivitas		44		
Kategori		Cukup Baik		

Keterangan :

YA = 1

Tidak = 0

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup baik
≤40	Kurang baik

Lampiran

Data Observasi Kegiatan Aktivitas Guru
Pada Siklus I Pertemuan II

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	TERLAKSANA		
		YA	TIDAK	Keterangan

I	PRA PEMBELAJARAN			
1.	Memeriksa kesiapan siswa	√		Terlaksana
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN			
1.	Berdoa bersama siswa sebelum pembelajaran dimulai	√		Terlaksana
2.	Melakukan kegiatan absensi	√		Terlaksana
3.	Menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari ini		√	Tidak terlaksana
III	KEGIATAN INTI			
1.	Mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran hari ini dengan mengaitkannya dengan lingkungan sekitar		√	Tidak terlaksana
2.	Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh siswa	√		Terlaksana
3.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√		Terlaksana
4.	Mengarahkan siswa untuk diskusi kelompok untuk mendiskusikan yang diperoleh setelah melakukan percobaan	√		Terlaksana
5.	Mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas	√		Terlaksana
6.	Mengarahkan kelompok lain untuk menanggapi penjelasan dari kelompok yang presentasi		√	Tidak terlaksana
7,	Memperbaiki apabila ada penyimpangan dari materi pelajaran		√	Tidak terlaksana
8.	membagikan lembar evaluasi yang berkaitan dengan percobaan dan materi hari ini	√		Terlaksana

IV	PENUTUP			
1.	Melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran.		√	Tidak Terlaksana
2.	memberikan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pelajaran hari ini		√	Tidak terlaksana
3.	Menyuruh salah satu siswa memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran hari ini.	√		Terlaksana
4.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dengan siswa.	√		Terlaksana
Jumlah Skor		10	6	
Nilai Aktivitas		62		
Kategori		Baik		

Keterangan :

YA = 1

Tidak = 0

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup baik
≤40	Kurang baik

Lampiran

Data Observasi Kegiatan Aktivitas Guru
Pada Siklus II Pertemuan I

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	TERLAKSANA		
		YA	TIDAK	Keterangan
I	PRA PEMBELAJARAN			

1.	Memeriksa kesiapan siswa	√		Terlaksana
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN			
1.	Berdoa bersama siswa sebelum pembelajaran dimulai	√		Terlaksana
2.	Melakukan kegiatan absensi	√		Terlaksana
3.	Menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari ini	√		Terlaksana
III	KEGIATAN INTI			
1.	Mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran hari ini dengan mengaitkannya dengan lingkungan sekitar		√	Tidak terlaksana
2.	Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh siswa	√		Terlaksana
3.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√		Terlaksana
4.	Mengarahkan siswa untuk diskusi kelompok untuk mendiskusikan yang diperoleh setelah melakukan percobaan	√		Terlaksana
5.	Mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas	√		Terlaksana
6.	Mengarahkan kelompok lain untuk menanggapi penjelasan dari kelompok yang presentasi		√	Tidak terlaksana
7,	Memperbaiki apabila ada penyimpangan dari materi pelajaran	√		Terlaksana
8.	membagikan lembar evaluasi yang berkaitan dengan percobaan dan materi hari ini	√		Terlaksana
IV	PENUTUP			

1.	Melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran.	√		Terlaksana
2.	memberikan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pelajaran hari ini		√	Tidak terlaksana
3.	Menyuruh salah satu siswa memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran hari ini.	√		Terlaksana
4.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dengan siswa.	√		Terlaksana
Jumlah Skor		13	3	
Nilai Aktivitas		81		
Kategori		Sangat Baik		

Keterangan :

YA = 1

Tidak = 0

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup baik
≤40	Kurang baik

Lampiran

Data Observasi Kegiatan Aktivitas Guru
Pada Siklus II Pertemuan II

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	TERLAKSANA		
		YA	TIDAK	Keterangan
I	PRA PEMBELAJARAN			

1.	Memeriksa kesiapan siswa	√		Terlaksana
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN			
1.	Berdoa bersama siswa sebelum pembelajaran dimulai	√		Terlaksana
2.	Melakukan kegiatan absensi	√		Terlaksana
3.	Menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari ini	√		Terlaksana
III	KEGIATAN INTI			
1.	Mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran hari ini dengan mengaitkannya dengan lingkungan sekitar	√		Terlaksana
2.	Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh siswa	√		Terlaksana
3.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√		Terlaksana
4.	Mengarahkan siswa untuk diskusi kelompok untuk mendiskusikan yang diperoleh setelah melakukan percobaan	√		Terlaksana
5.	Mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas	√		Terlaksana
6.	Mengarahkan kelompok lain untuk menanggapi penjelasan dari kelompok yang presentasi	√		Terlaksana
7,	Memperbaiki apabila ada penyimpangan dari materi pelajaran	√		Terlaksana
8.	membagikan lembar evaluasi yang berkaitan dengan percobaan dan materi hari ini	√		Terlaksana
IV	PENUTUP			

1.	Melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran.	√		Terlaksana
2.	memberikan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pelajaran hari ini	√		Terlaksana
3.	Menyuruh salah satu siswa memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran hari ini.	√		Terlaksana
4.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dengan siswa.	√		Terlaksana
Jumlah Skor		16	0	
Nilai Aktivitas		100		
Kategori		Sangat Baik		

Keterangan :

YA = 1

Tidak = 0

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup baik
≤40	Kurang baik

Lampiran 8

Tabel
Observasi siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Butir Pengamatan															Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Adelia	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	5
2.	ifandi	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	4
3.	Firdaus	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5
4.	Roy	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3

5.	Ali	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	7
6.	Danil	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	4
7.	Diki	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	5
8.	Dini	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
9.	Eli	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	5
10.	Irwadi	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4
11.	Iqbal	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5
12.	Juanda	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	7
13.	Hanafi	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	4
14.	Jamilah	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	7
15.	Rara	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	6
16.	Ridho	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	7
17.	Suci	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	7
18.	Sumiati	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
19.	Elsa	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	7
Total Nilai																	
Nilai Aktivitas																	
Kategori																	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Rumus

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rentang skor	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup baik
≤40	Kurang baik

Tabel
Observasi siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Butir Pengamatan															Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Adelia	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6
2.	ifandi	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5
3.	Firdaus	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	7
4.	Roy	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	4
5.	Ali	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8
6.	Danil	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	5
7.	Diki	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	7
8.	Dini	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	4
9.	Eli	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	8
10.	Irwadi	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	6
11.	Iqbal	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	6
12.	Juanda	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	8
13.	Hanafi	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	5
14.	Jamilah	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	9
15.	Rara	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	8
16.	Ridho	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	10
17.	Suci	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	8
18.	Sumiati	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	4
19.	Elsa	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	10
Jumlah Nilai																	
Nilai Aktivitas																	
Kategori																	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Rumus

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rentang skor	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup baik
≤40	Kurang baik

Tabel
Observasi siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Butir Pengamatan															Jumlah skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1.	Adelia	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	7	4
2.	ifandi	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	6	4
3.	Firdaus	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	9	6
4.	Roy	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	6	4
5.	Ali	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11	7
6.	Danil	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	7	4
7.	Diki	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	9	6
8.	Dini	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	6	4
9.	Eli	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	7
10	Irwadi	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	7	4
11	Iqbal	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	6	4
12	Juanda	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	10	6
13	Hanafi	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	6	4
14	Jamilah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	8
15	Rara	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	10	6
16	Ridho	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11	7
17	Suci	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	8
18	Sumiati	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	6	4
19	Elsa	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	8
Jumlah Nilai																		1
Nilai Aktivitas																		
Kategori																		

Keterangan :
Ya = 1
Tidak = 0
Rumus

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rentang skor	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup baik
≤40	Kurang baik

Tabel
Observasi siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Bt tir Peng mat: n															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Adelia	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	9
2.	ifandi	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	10
3.	Firdaus	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	13
4.	Roy	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	9
5.	Ali	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
6.	Danil	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	10
7.	Diki	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
8.	Dini	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10
9.	Eli	1	0	1	1	0	1	1		0	1	1	1	1	1	1	11
10	Irwadi	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
11	Iqbal	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	10
12	Juanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
13	Hanafi	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11
14	Jamilah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	15
15	Rara	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
16	Ridho	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13

17	Suci	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
18	Sumiati	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9
19	Elsa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Jumlah Nilai																		
Nilai Aktivitas																		
Kategori																		

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Rumus

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rentang skor	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup baik
≤40	Kurang baik

Lampiran 9

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SDN 314 Simpang Nunur

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas Semester : V/ II (Satu)

Pokok Bahasan : Perpindahan kalor disekitar kita

Nama Validator : Dr. Lelya Hilda M.Si

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

- 1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
3.	Kejelasan dari maksud soal				
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia				
6.	Kalimat soal tidak mengantung arti ganda				
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Desember 2022

Padangsidempuan

Validator,

Dr. Lelya Hilda M.Si
NIP.

19720920200002002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Lelya Hilda M.Si

Pekerjaan :Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model *think pair share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Kalor dikelas V SDN 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal”**

Yang disusun oleh:

Nama : Nurhalimah

Nim : 1820500029

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki soal yang sudah dikoreksi
2. Menyesuaikan soal dengan tema pelajaran

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Desember 2022

Padangsidempuan

Validator,

Dr. Lelya Hilda M.Si
NIP.

19720920200002002

LAMPIRAN 10

LEMBAR VALIDAS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SDN 314 Simpang Nunur

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas Semester : V/II (Satu)

Pokok Bahasan : Perpindahan kalor disekitar kita

Nama Validator : Dr. Lelya Hilda M. Si

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				

3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materu pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....

Padangsidimpun Desember 2022

Dr. Lelya Hilda M.Si

NIP.19720920200002002

Lampiran 10

DOKUMENTASI SEKOLAH



DOKUMENTASI PENELITIAN

Kegiatan Penelitian Dari Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II



Siswa Mengerjakan soal Pra Siklus

Siklus I



Peneliti Menjelaskan Materi Perpindahan panas disekitar kita



Siswa berdiskusi kelompok untuk mendiskusikan materi yang sudah dibagi



Siswa Mempersentasikan hasil Diskusinya.

Siklus II



Guru bertanya jawab, dan mengulang kembali kegiatan yang sudah dibahas



Siswa berdiskusi kelompok untuk membahas materi yang telah diberikan



Siswa menuliskan hasil diskusi kelompoknya di papan tulis



Peneliti Photo bersama dengan Guru kelas



Peneliti Photo Bersama dengan Kepala Sekolah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik-iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

16 November 2021

Nomor : B2470 /In.14/E.1/PP. 009/11/2021
Lamp : -
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. **Dr. Suparni, S.Si,M.Pd.** (Pembimbing I)
2. **Syafrilianto M.Pd.** (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Nurhalimah
NIM : 1820500029
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Materi Kalor Di Kelas V SD Negeri 314 Sin Nunur Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil dekan bidang akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti. S. Si. M.Pd
NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah. M.Pd
NIP 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://ftik.iain.padangsidempuan.ac.id> E-mail: ftik@iain.padangsidempuan.ac.id

Nomor : B - 657 /In.14/E/TL.00/03/2022
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

17 Maret 2022

Yth. Kepala SDN 314 Simpang Nunur
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

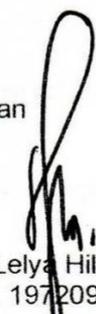
Nama : Nurhalimah
NIM : 1820500029
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Materi Kalor di Kelas V SDN 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan


Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 314 Simpang Nunur
KECAMATAN RANTO BAEK



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor / *113* /SD/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Risna Dewi S.Pd**
NIP : 198311242008012002
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah SD Negeri 314 simpang Nunur Kec. Ranto Baek
Satuan kerja : SD Negeri 314 Simpang Nunur Kec. Ranto Baek

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-508/In.14/E.1/TL.00/03/2022 Tanggal 09 Maret 2022 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **Nurhalimah**
Nim : 1820500029
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Simpang Nunur Kec Ranto Baek

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 314 Simpang Nunur untuk keperluan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Materi Kalor di Kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal”**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simpang Nunur, 24 Maret 2022



Risna Dewi S.Pd
NIP. 198311242008012002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nurhalimah
Nim : 1820500029
Tempat Tanggal Lahir : Simpang Nunur, 13 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 6 dari 6 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Simpang Nunur, Kecamatan Ranto Baek, Kabupaten Mandailing Natal
No Hp : 082167354476
Alamat E-Mail : nurh92430@gmail.com

DATA ORANG TUA/ WALI

Nama Ayah : Dahlan Nainggolan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Almh. Tihaina Nasution

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2007- 2012 : SD Negeri 314 Simpang Nunur
Tahun 2012- 2015 : MTS Darul Ikhlas Panyabungan
Tahun 2015- 2018 : MAS Darul Ikhlas Panyabungan
Tahun 2018-2022 : Program Sarjana(S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), UIN SYAHADA Padangsidempuan

MOTTO HIDUP

Jika Kamu Bisa Memimpikannya, Kamu Bisa Melakukannya.